

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN BIAYA
PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI



**DWI CITRA NURANI
NIM:105721111021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN BIAYA
PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

DWI CITRA NURANI
NIM: 105721111021

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.
(Q.S. Al Insyirah: 5-6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S. Al Baqarah: 286)

Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupa masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu mengubah keluh jadi senyuman. Senyumlah syukuri hidupmu, tunjukkan pada dunia bahwa kau mampu. Masih banyak yang lebih susah hidupnya, senyumlah syukuri hidupmu.
(Andmesh)

Jika kamu lelah karena kuliah, maka ingatlah orang yang sudah berjuang demi melihatmu sebagai sarjana.
(Dwi Citra Nurani)



Sumber: Chat Whatsapp 10-08-2024 "Ibu"

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Skripsi ini adalah perjalanan penuh tantangan dan pembelajaran berharga. Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua dan keluarga saya atas doa dan dukungannya, dosen pembimbing, dosen penguji, serta seluruh dosen dan asisten dosen Universitas Muhammadiyah Makassar atas ilmu dan bimbingannya. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep
Nama Mahasiswa : Dwi Citra Nurani
No. Stambuk/ NIM : 105721111021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Februari 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Nasrullah, S.E., M.M
NIDN: 0914049104


Abdul Khaliq, SE., M.Ak
NIDN: 0903118803

Mengetahui,

Ketua Program Studi




Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Nasrullah, SE., M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igfa Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : **DWI CITRA NURANI** NIM: 105721111021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0005/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal: 27 Februari 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Ramadhan 1446 H
(17 Maret 2025)

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Moh. Aris Pasigai, S.E., M.M
2. Nasrullah, S.E., M.M
3. Dr. Muchriady Muchran, S.Kom., M.M
4. Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI CITRA NURANI

Stambuk : 105721111021

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya pada Badan Pendaatan Daerah Kabupaten Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



DWI CITRA NURANI
NIM: 105721111021

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI CITRA NURANI

NIM : 105721111021

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



DWI CITRA NURANI

NIM: 105721111021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad. SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., MT, IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.

5. Bapak Abdul Khaliq, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga selama proses ujian skripsi. Ucapan terima kasih khusus kepada, Bapak Moh. Aris Pasigai, S.E., M.M., Bapak Nasrullah, S.E., M.M., Bapak Dr. Muchriady Muchran, S.Kom., M.M., Dan Ibu Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I. Terima kasih penulis ucapkan atas kebijaksanaan, kesabaran, dan kebaikan hati dalam membimbing serta memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis. Keberpihakan Bapak/Ibu untuk tidak mempersulit dan selalu memberikan arahan yang membangun adalah anugerah yang penulis syukuri.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Ibu tercinta, Ida Rahayu B, S.Pd., M.Pd. Sosok wanita luar biasa yang dengan cinta tanpa batas telah menjadi pahlawan sejati dalam hidup penulis. Ibu adalah cahaya dalam kegelapan, kekuatan dalam kelemahan, dan penebar di setiap badai kehidupan. Doa-doa tulus yang selalu Ibu langitkan menjadi penyemangat terbesar bagi penulis dalam menghadapi setiap rintangan. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terhitung nilainya.
10. Ayah, Abdul Waris. N. Terlepas dari segala jarak yang ada, penulis tetap menghargai setiap doa dan kebaikan yang telah diberikan. Semoga selalu

dalam lindungan-Nya dan diberikan keberkahan dalam setiap langkah hidup.

11. Kakak kandung, Muhammad Eko Wiranto W, dan kakak ipar, Sukmawati. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang selalu menguatkan langkah penulis. Kebersamaan dan nasihat kalian menjadi inspirasi dalam meraih impian.
12. Abba dan Tante, Abdullah Ridwan dan Nur Hikmah Rahim, S.E. Terima kasih atas cinta, perhatian, dan nasihat yang penuh makna. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam perjalanan hidup penulis.
13. Om dan Tante, Syamsuddin, S.Pd., dan Rostina, B. S.Pd. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, dan kehangatan yang telah diberikan. Kehadiran kalian adalah salah satu anugerah yang Allah berikan dalam kehidupan penulis.
14. Kakak sepupu, Nasya Wahyuni Setya dan Harun Arsy Wahyudi. Kalian adalah sahabat keluarga yang selalu ada dalam suka dan duka. Terima kasih atas motivasi dan energi positif yang kalian berikan.
15. Keponakan tercinta, Ananda Aqila Khumaira, Muhammad Fauzan Alfatih, Zayyan, dan Zain. Senyum dan tawa kalian selalu menjadi penawar lelah dan sumber kebahagiaan dalam kehidupan penulis.
16. Sahabat SMP, Dwiyana Januari dan Sitti Aisyah Djunaid Das. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin sejak masa putih biru. Perjalanan panjang ini terasa lebih indah karena ada kalian yang selalu mendampingi dalam suka maupun duka.

17. Sahabat SMA, Andi Azizah Nabila Tenri Bali Amsir dan Farakhnas Dwi Utari. Persahabatan kita adalah salah satu anugerah yang Allah berikan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, penghibur di saat sedih, serta penyemangat dalam perjalanan hidup ini.
18. Sahabat kuliah, Asnadia, Selmi, Nurul Ainul Mukrima, Rosdiana Dewi, Rahmiyati, Navantry Rosyida, dan Sukrani Wulandari. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik yang penuh perjuangan. Kalian adalah keluarga kedua yang selalu hadir dalam tawa, tangis, dan doa.
19. Kelas Manajemen 21 C, teman seperjuangan dari semester 1-5. Terima kasih atas kebersamaan, ilmu, dan kenangan yang telah kita lalui bersama. Setiap perjalanan memiliki kisahnya, dan bersama kalian, kisah ini menjadi lebih berwarna.
20. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
21. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Terima kasih atas keterbukaan dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian. Semoga kontribusi kecil ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga dan Masyarakat.
22. Seseorang yang tertulis di Lauhul Mahfuz. Sosok yang mungkin belum penulis temui atau yang telah Allah takdirkan menjadi bagian dalam hidup penulis. Semoga Allah mempertemukan kita pada waktu terbaik dengan penuh cinta dan keberkahan.

23. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

24. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ilmiah ini yaitu diri saya sendiri, Dwi Citra Nurani. Seorang anak bungsu yang berjalan menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terima kasih kamu hebat penulis bangga dengan segala pencapaian yang telah di raih dalam hidupmu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur. Terima kasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif penulis yakin dengan usaha, kebaikan dan do'a yang selalu dilangitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu berada. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin...
Barakallahu fökum.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempumaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Maret 2025

Penulis



ABSTRAK

DWI CITRA NURANI. 2025. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Nasrullah dan Abdul Khaliq.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel dari pegawai Badan Pendapatan Daerah. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan sekunder menggunakan skala Likert. Hasil analisis statistik dengan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* SPSS versi 26 menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen biaya, dengan nilai t -hitung $11.604 > t$ -tabel 1.675 dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya operasional. Dengan demikian, pemanfaatan sistem informasi keuangan yang optimal dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran daerah.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Keuangan, Manajemen Biaya*

ABSTRACT

DWI CITRA NURANI. 2025. *The Effect of Financial Information System Utilization on Cost Management at the Regional Revenue Agency of Pangkep Regency*. Undergraduate Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Nasrullah and Abdul Khaliq.

This study aims to analyze the impact of financial information system utilization on cost management at the Regional Revenue Agency of Pangkep Regency. The research employs a quantitative method, sampling employees from the agency. Data collected includes both primary and secondary data, utilizing a Likert scale. Statistical analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 26 reveals that the utilization of financial information systems has a positive and significant effect on cost management, with a t-value of 11.604 > t-table of 1.675 and a significance level of 0.000 < 0.05. These findings indicate that the implementation of financial information systems can enhance the efficiency and effectiveness of operational cost management. Therefore, optimal utilization of financial information systems can contribute to increased transparency and accountability in regional budget management.

Keywords: *Financial Information System, Cost Management.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II PEMBAHASAN	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Sistem Informasi Keuangan.....	8
2. Manajemen Biaya.....	22
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
C. Jenis Dan Sumber Data	36
D. Populasi Dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel.....	39
G. Metode Analisis Data	42
H. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	63
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)	76

BAB V PENUTUP	83
A. KESIMPULAN	83
B. SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Skala Likert	39
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Usia	64
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.3 Lama Bekerja.....	65
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Sistem informasi Keuangan (X) ...	66
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Manajemen Biaya (Y)	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Keuangan (X)	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Manajemen Biaya (Y)	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Keuangan (X).....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Biaya (Y).....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	91
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	95
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden	97
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik	98
Lampiran 5 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	104
Lampiran 6 Validasi Penelitian Kuantitatif	106
Lampiran 7 Validasi Abstrak	107
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, pengelolaan keuangan yang efisien menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk sektor publik. Pemerintah di seluruh dunia berupaya memaksimalkan penggunaan anggaran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Tantangan utama dalam pengelolaan anggaran ini adalah bagaimana memastikan bahwa setiap dana yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan publik.

Di banyak negara, termasuk Indonesia, manajemen biaya yang baik menjadi fondasi penting dalam pengelolaan anggaran pemerintah. Menurut Broto (2021), manajemen biaya (*cost management*) adalah pengembangan dan penggunaan dari informasi manajemen biaya. Informasi manajemen biaya dikembangkan dan digunakan di dalam rantai nilai informasi organisasi, dari tahap 1 hingga tahap 5 yaitu peristiwa bisnis, data, informasi, pengetahuan, dan keputusan. (Broto, 2021)

Informasi manajemen biaya disajikan untuk digunakan dalam mengelola perusahaan dan membuat perusahaan lebih kompetitif dan sukses. Informasi ini ditujukan untuk kepentingan masing-masing fungsi utama manajemen meliputi, manajemen strategik, perencanaan dan pembuatan keputusan, pengendalian manajemen dan pengendalian operasional, serta penyajian laporan keuangan secara singkat, pengertian manajemen adalah mengelola atau mengatur,

sedangkan pengertian biaya adalah bentuk pengeluaran yang dilakukan oleh suatu pihak, baik individu maupun organisasi, untuk mendapatkan suatu manfaat.

Manajemen biaya adalah sistem yang didesain untuk menyediakan informasi bagi manajemen untuk pengidentifikasian peluang-peluang penyempurnaan, perencanaan, strategi, dan pembuat keputusan operasional mengenai pengadaan dan penggunaan sumber-sumber yang diperlukan oleh organisasi. *Expense management* (manajemen biaya) adalah sebuah sistem yang didesain agar dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk pengidentifikasian peluang-peluang penyempurnaan, perencanaan strategi dan pembuatan keputusan operasional mengenai pengadaan dan penggunaan sumber-sumber yang diperlukan oleh organisasi. Sistem manajemen biaya terdiri atas semua alat-alat, teknik-teknik, dan metode-metode yang secara bersama-sama membentuk suatu sistem manajemen biaya. (Hidayaty, 2022)

Manajemen biaya tidak hanya berfokus pada penghematan dan pemberian informasi, tetapi juga pada bagaimana dana atau biaya dapat dialokasikan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Akuntabilitas merupakan konsep penting dalam tata kelola yang baik (*Good Governance*), menekankan bahwa setiap organisasi bertanggung jawab atas penggunaan sumber dayanya. Menurut teori akuntabilitas (*Accountability Theory*), setiap pengelolaan anggaran publik harus transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan diarahkan untuk kesejahteraan Masyarakat. Dalam konteks sistem informasi keuangan, teori akuntabilitas menggarisbawahi bahwa teknologi ini bukan hanya alat untuk pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sarana untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Sistem informasi keuangan memungkinkan penyajian data *real-time* dan otomatis, yang meminimalkan potensi kesalahan dan manipulasi. Dengan

demikian, keputusan-keputusan strategis dapat diambil berdasarkan data yang akurat, serta biaya operasional dapat ditekan dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual. Keterkaitan antara akuntabilitas dan manajemen biaya terletak pada upaya memastikan bahwa setiap pengeluaran dikelola dengan efektif untuk mencapai hasil optimal, tanpa pemborosan sumber daya.

Di lapangan, banyak lembaga daerah di Indonesia yang telah menerapkan sistem informasi keuangan, namun efektivitas penerapannya masih beragam. Beberapa lembaga berhasil mencapai efisiensi manajemen biaya melalui percepatan pelaporan dan peningkatan transparansi, seperti penelitian Pratama dan Supadmi (2019) di Pemerintah Kabupaten Gianyar mengungkapkan hasil yang sama, di mana penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berdampak positif dan signifikan pada manajemen biaya. Namun, tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang serupa, tantangan seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan teknologi, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi kendala utama.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Raharja (2018) di Pemerintah Kota Semarang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen biaya. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait dampak penggunaan sistem informasi keuangan terhadap manajemen biaya, yang memerlukan kajian lebih lanjut. Selain perbedaan hasil penelitian sebelumnya, masih terdapat gap dalam evaluasi efektivitas sistem informasi keuangan di lembaga daerah tertentu. Misalnya, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep memiliki potensi pendapatan yang besar yakni berkisar antara 11,15%-14,57% dari total pendapatan daerah selama 5 tahun terakhir, tetapi efektivitas sistem informasi

keuangannya belum sepenuhnya dievaluasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang tentang sejauh mana sistem informasi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan manajemen biaya dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Kurangnya kajian empiris mengenai implementasi sistem informasi keuangan di lingkungan pemerintahan daerah dengan potensi pendapatan tinggi menjadi salah satu gap riset yang perlu diteliti lebih lanjut. Lebih jauh lagi, perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan berbagai inovasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah, namun masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas bagaimana sistem informasi keuangan dapat membantu mengatasi kendala utama dalam pengelolaan anggaran daerah, seperti keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian anggaran, serta efektivitas pengendalian biaya. Selain itu, masih minim penelitian yang menyoroti faktor-faktor penghambat optimalisasi sistem informasi keuangan di pemerintahan daerah, baik dari aspek teknis, kebijakan, maupun sumber daya manusia. Hal ini penting untuk dikaji guna memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dalam implementasi sistem informasi keuangan di berbagai daerah.

Penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan terhadap Manajemen Biaya Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep" karena pentingnya mengevaluasi implementasi sistem informasi keuangan di daerah dengan potensi pendapatan tinggi. Meskipun Pangkep memiliki peluang besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), optimalisasi penggunaan teknologi informasi belum diteliti secara komprehensif. Dengan melakukan kajian ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen biaya dan memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kinerja keuangan di Badan Pendapatan Daerah

Kabupaten Pangkep. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan manfaat praktis bagi lembaga daerah lainnya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen biaya melalui teknologi informasi keuangan.

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengelola dan mengoptimalkan pendapatan daerah melalui pemungutan pajak dan retribusi (Rahardjo, 2018). Lembaga ini memainkan peran penting dalam memastikan anggaran daerah dikelola secara efisien untuk mendukung pelayanan publik dan pembangunan.

Berdasarkan uraian di atas, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep dipilih sebagai lokasi penelitian karena meskipun memiliki potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang besar, lembaga ini masih menghadapi tantangan dalam manajemen biaya secara efisien. Selain itu, penerapan sistem informasi keuangan di daerah ini belum pernah dievaluasi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem informasi keuangan berpengaruh pada manajemen biaya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen biaya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Lebih banyak literatur dan referensi di bidang manajemen keuangan dan teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi keuangan di instansi pemerintah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai sebuah karya ilmiah.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan manajemen biaya melalui penerapan sistem informasi keuangan.

c. Bagi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi keuangan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

3. Manfaat Sosial

Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang lebih transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

4. Manfaat Ekonomi

Mengurangi manajemen biaya pemerintah daerah melalui penerapan sistem informasi yang lebih efisien, yang pada akhirnya dapat dialokasikan untuk program-program pembangunan lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Informasi Keuangan

a. Pengertian Sistem Informasi Keuangan

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks perusahaan, elemen-elemen ini meliputi berbagai departemen internal seperti persediaan bahan baku, produksi, persediaan barang jadi, promosi, penjualan, keuangan, dan personalia, serta pihak eksternal seperti pemasok dan konsumen. Semua elemen ini terhubung dan membentuk kesatuan dalam menjalankan kegiatan usaha. (Ummah, 2021)

Informasi merupakan bagian dari siklus yang dimulai dari pengolahan data menjadi informasi. Informasi tersebut kemudian disampaikan kepada penerima yang akan mengambil tindakan berdasarkan informasi yang diterimanya. Tindakan tersebut pada akhirnya menghasilkan data baru, yang kembali masuk dalam siklus tersebut. (Saputra *et al.*, 2023)

Menurut Gitman dan Zutter (2022), keuangan adalah kombinasi seni dan ilmu yang berfokus pada perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana untuk mencapai tujuan finansial, baik bagi perusahaan maupun individu. Keuangan mencakup aktivitas seperti investasi, pembiayaan, dan manajemen risiko, yang bertujuan meningkatkan nilai dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

Sistem informasi keuangan adalah sumber yang menyediakan data mengenai masalah keuangan kepada individu atau kelompok, baik di dalam maupun di luar organisasi. Sistem ini juga menyajikan informasi terkait peredaran modal bagi pengguna dalam industri tersebut. (Ainiyah *et al.*, 2022)

b. Fungsi Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan memiliki beberapa fungsi, diantaranya mengumpulkan dan mengolah data keuangan, memantau aktivitas keuangan, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam pengelolaan keuangan Organisasi. (Dewi *et al.*, 2021)

Sistem informasi keuangan pada Badan Pendapatan Daerah juga digunakan untuk memonitor arus pendapatan pajak dan retribusi secara lebih efisien, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

c. Tujuan Sistem Informasi Keuangan

Adapun tujuan sistem informasi keuangan menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketepatan dan kecepatan pemrosesan data keuangan

Menurut Saputra, R., dan Lestari, S. (2021). Sistem informasi keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan data keuangan dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga dapat mendukung pengambilan Keputusan yang lebih efisien.

2) Memudahkan akses informasi untuk keputusan manajemen

Menurut Hidayat, A., dan Maulana, T. (2022). Dengan integrasi sistem, manajemen dapat dengan lebih mudah memperoleh akses terhadap data keuangan yang diperlukan untuk analisis dan pengambilan keputusan strategis.

3) Meningkatkan transparansi dan tanggung jawab keuangan

Sistem informasi keuangan dirancang untuk memperkuat transparansi, sehingga setiap transaksi dapat dipantau dengan jelas, serta memastikan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan. (Putri, M., & Anwar, H. 2023)

4) Meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional

Sistem informasi keuangan membantu perusahaan dalam mengelola pengeluaran dengan lebih efisien dan menjaga agar biaya operasional tetap terkendali. (Wibowo, D., & Prasetya, R. 2020)

5) Mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan

Sistem informasi keuangan juga bertujuan untuk meminimalkan kesalahan manual dan potensi kecurangan, dengan adanya kontrol otomatis dalam sistem yang diterapkan. (Gunawan, S., & Rahmawati, F. 2024)

d. Indikator Sistem Informasi Keuangan

Romney dan Steinbart (2022) mengemukakan bahwa terdapat 5 indikator yang mampu mempengaruhi sistem informasi keuangan, yakni:

- 1) Keandalan (*Reliability*) merupakan sistem yang harus menghasilkan informasi yang konsisten, akurat, dan dapat

dipercaya, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

- 2) Relevansi (*Relevance*) merupakan informasi yang dihasilkan oleh sistem harus relevan dengan kebutuhan pengguna, serta memberikan nilai tambah dalam konteks pengambilan keputusan manajerial.
- 3) Ketepatan Waktu (*Timeliness*) merupakan informasi yang harus tersedia pada waktu yang tepat agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan yang efisien.
- 4) Kelengkapan (*Completeness*) merupakan sistem yang harus memastikan bahwa semua data yang diperlukan sudah tercakup, tanpa ada yang terlewatkan.
- 5) Keamanan (*Security*) melindungi data dari akses yang tidak sah dan mencegah kebocoran informasi merupakan aspek penting dalam menjaga integritas serta kerahasiaan informasi keuangan.

Untuk mendukung pengelolaan pemerintahan daerah, diperlukan sistem yang mempermudah pengolahan data dan menghasilkan informasi yang akurat dan terstruktur. Pemerintah telah mengembangkan sistem informasi keuangan dengan fitur yang handal dan integrasi tinggi dengan sistem terkait. Dalam upaya menerapkan peraturan di bidang keuangan negara, khususnya pada instansi pemerintah daerah, telah diterbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. (Wulandari & Yuliati, 2023)

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi keuangan, antara lain:

1) Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem

Keterlibatan pengguna memiliki peran penting dalam menentukan kualitas sistem, kepuasan, dan frekuensi penggunaan sistem. Menurut Iven dan Olson, Bruver, serta Hirschelm (Komara, 2005), partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem dapat meningkatkan kepuasan terhadap Sistem Informasi Berbasis Komputer (CBIS). (Hanafiah, F., & Zulvia, 2018)

2) Kemampuan Teknis Pengguna

Pengguna yang memiliki keterampilan dari pendidikan dan pengalaman umumnya lebih puas dalam menggunakan Sistem Informasi Keuangan (SIK). Dengan bekal pengetahuan dan kemampuan yang cukup, mereka lebih cenderung memanfaatkan sistem tersebut secara berkelanjutan untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. (Hanafiah, F., & Zulvia, 2018)

3) Dukungan dari Manajemen Puncak

Manajemen puncak bertanggung jawab atas keberhasilan seluruh aktivitas sistem informasi dengan memberikan panduan bagi pengguna untuk memudahkan operasional. Keterampilan komputer yang dimiliki manajemen puncak juga membantu pengguna dalam mendapatkan solusi saat menghadapi kendala. (Hanafiah, F., & Zulvia, 2018)

4) Formalisasi Pengembangan Sistem

Formalisasi dalam pengembangan sistem berperan penting dalam kesuksesan sistem informasi. Penelitian Neal dan Reader, seperti dikutip oleh Rusdi dan Megawati (2007), menemukan adanya hubungan positif antara riset operasional, efektivitas manajemen sains, dan penerapan formalitas dalam prosedur tersebut. (Hanafiah, F., & Zulvia, 2018)

5) Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Melalui pelatihan dan pendidikan, pengguna dapat meningkatkan kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi dan memahami kelebihan serta keterbatasan sistem informasi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja sistem secara keseluruhan. (Hanafiah, F., & Zulvia, 2018)

f. Keunggulan dan Manfaat Sistem Informasi Keuangan dalam Organisasi

Sistem informasi keuangan telah menjadi komponen penting dalam pengelolaan keuangan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Menurut Romney dan Steinbart (2022), sistem informasi keuangan memungkinkan organisasi untuk memperoleh data keuangan secara real-time, sehingga keputusan yang diambil dapat didasarkan pada informasi yang akurat dan terkini.

Salah satu manfaat utama sistem informasi keuangan adalah meningkatkan efisiensi operasional. Proses manual yang sebelumnya

memakan waktu lama dapat dikurangi melalui otomatisasi, sehingga pegawai dapat lebih fokus pada tugas yang lebih strategis (Gitman & Zutter, 2022). Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi antara berbagai departemen dalam suatu organisasi, sehingga meminimalkan duplikasi data dan meningkatkan konsistensi informasi keuangan.

Penerapan sistem informasi keuangan dalam sektor pemerintahan telah membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan publik. Studi yang dilakukan oleh Putri dan Anwar (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan daerah berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dalam pengelolaan anggaran, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan konsep good governance, yang menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan publik.

Di sektor swasta, sistem informasi keuangan juga berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki sistem keuangan yang efisien dapat mengelola anggaran dengan lebih baik, mengidentifikasi peluang penghematan biaya, serta mengoptimalkan investasi. (Hidayat & Maulana, 2022)

Sistem informasi keuangan memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat, karena data keuangan yang tersedia lebih akurat dan dapat diakses kapan saja. Namun, manfaat sistem informasi keuangan hanya dapat dirasakan jika organisasi mampu mengimplementasikannya dengan baik. Studi oleh Gunawan dan Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa banyak organisasi

menghadapi tantangan dalam implementasi sistem ini, terutama dalam hal pelatihan pegawai dan keamanan data. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk tidak hanya fokus pada penerapan teknologi, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia agar dapat memanfaatkan sistem dengan optimal.

g. Perkembangan dan Tranformasi Digital dalam Sistem Informasi Keuangan

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan sistem informasi keuangan. Perkembangan teknologi berbasis *cloud computing*, *artificial intelligence (AI)*, dan *big data analytics* telah memungkinkan organisasi untuk mengelola informasi keuangan secara lebih efisien. Menurut Romney dan Steinbart (2022), penggunaan teknologi dalam sistem informasi keuangan dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan, mempercepat pengolahan data, dan mengurangi risiko *human error*. Teknologi ini juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang akurat.

Sistem informasi keuangan modern tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai alat analisis strategis yang membantu manajemen dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan. Keberadaan data yang terintegrasi dalam sistem berbasis teknologi memungkinkan perusahaan atau instansi pemerintah untuk memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai kondisi keuangan mereka (Gitman & Zutter, 2022). Dengan integrasi antara sistem informasi keuangan dan teknologi analitik, organisasi dapat

mengidentifikasi pola pengeluaran dan membuat strategi pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Menurut studi oleh Wulandari dan Yuliati (2023), instansi pemerintah di Indonesia yang telah mengadopsi sistem informasi keuangan berbasis digital mengalami peningkatan efisiensi hingga 40% dalam pengelolaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam sistem keuangan bukan hanya meningkatkan efektivitas operasional tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Salah satu faktor yang mempercepat transformasi digital dalam sistem informasi keuangan adalah kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi keuangan, seperti melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. Peraturan ini mengharuskan instansi pemerintah untuk menerapkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi guna meningkatkan transparansi pengelolaan anggaran daerah (Saputra et al., 2023). Meskipun banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari transformasi digital dalam sistem informasi keuangan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan digital di kalangan pegawai, serta ancaman keamanan siber yang semakin kompleks. Oleh karena itu, organisasi perlu mengadopsi strategi keamanan data yang ketat dan menyediakan pelatihan bagi pengguna sistem informasi keuangan agar dapat memanfaatkannya secara optimal (Gunawan & Rahmawati, 2024).

Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem informasi keuangan akan terus berkembang untuk mendukung kebutuhan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, organisasi yang ingin tetap kompetitif harus terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru dalam sistem informasi keuangan mereka (Daft & Marcic, 2021).

h. Implementasi Sistem Informasi Keuangan dalam Sektor Publik dan Swasta

Implementasi sistem informasi keuangan di sektor publik dan swasta memiliki perbedaan yang mendasar dalam hal tujuan, regulasi, dan kompleksitas. Di sektor publik, sistem informasi keuangan lebih difokuskan pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran pemerintah (Putri & Anwar, 2023). Sementara itu, di sektor swasta, sistem informasi keuangan digunakan untuk mengoptimalkan laba, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung strategi bisnis perusahaan (Hidayat & Maulana, 2022).

Dalam sektor publik, sistem informasi keuangan telah menjadi bagian penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Menurut penelitian oleh Wibowo dan Prasetya (2020), penerapan sistem informasi keuangan daerah dapat meningkatkan akurasi dalam perencanaan anggaran, mempercepat pelaporan keuangan, serta mengurangi kemungkinan terjadinya korupsi. Hal ini dikarenakan sistem informasi keuangan berbasis digital memungkinkan audit dan pemantauan yang lebih transparan terhadap penggunaan anggaran daerah. Sementara itu, di sektor swasta, sistem informasi keuangan digunakan untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Studi oleh Mashall B. Romney dan Steinbart (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi sistem informasi keuangan berbasis *enterprise resource planning* (ERP) mengalami peningkatan efisiensi operasional hingga 30%. Sistem ERP memungkinkan integrasi antara berbagai fungsi bisnis, termasuk akuntansi, keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan logistik, sehingga memungkinkan koordinasi yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Namun, implementasi sistem informasi keuangan baik di sektor publik maupun swasta tidak selalu berjalan mulus.

Beberapa tantangan yang sering dihadapi meliputi resistensi terhadap perubahan, kurangnya pemahaman mengenai teknologi, serta biaya implementasi yang tinggi (Gunawan & Rahmawati, 2024). Dalam sektor publik, kendala birokrasi sering kali menjadi hambatan dalam penerapan sistem informasi keuangan yang lebih efisien. Sedangkan di sektor swasta, kesulitan dalam menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik perusahaan sering kali menjadi tantangan utama.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, organisasi perlu melakukan pendekatan yang terencana dalam mengimplementasikan sistem informasi keuangan. Pelatihan bagi pegawai, investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, serta penerapan kebijakan yang mendukung digitalisasi keuangan merupakan beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi keuangan (Saputra & Lestari, 2021).

Secara keseluruhan, baik di sektor publik maupun swasta, sistem informasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi,

transparansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penerapan yang tepat dan berbasis strategi yang matang akan memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi (Hansen & Mowen, 2009).

i. Tantangan dalam Implementasi Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan menawarkan berbagai manfaat, implementasinya sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan. Banyak organisasi yang masih menggunakan metode tradisional dalam pengelolaan keuangan, sehingga adanya sistem baru sering kali menghadapi penolakan dari pegawai yang sudah terbiasa dengan cara lama (Wibowo & Prasetya, 2020).

Tantangan lainnya adalah biaya implementasi yang relatif tinggi. Pengadaan perangkat lunak sistem informasi keuangan, pelatihan pegawai, serta infrastruktur teknologi yang diperlukan sering kali memerlukan investasi besar. Menurut Saputra dan Lestari (2021), banyak organisasi yang enggan mengalokasikan anggaran untuk sistem informasi keuangan karena dianggap sebagai pengeluaran yang tidak mendesak, padahal dalam jangka panjang sistem ini dapat memberikan penghematan biaya yang signifikan. Keamanan data juga menjadi isu penting dalam implementasi sistem informasi keuangan. Dengan semakin banyaknya kasus kebocoran data dan serangan siber, organisasi harus memastikan bahwa sistem informasi keuangan mereka dilengkapi dengan mekanisme keamanan yang memadai.

Studi yang dilakukan oleh Gunawan dan Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa sekitar 60% organisasi yang menerapkan sistem informasi keuangan mengalami tantangan dalam menjaga keamanan data keuangan mereka dari ancaman siber. Selain itu, kurangnya keterampilan teknis di kalangan pegawai juga menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi keuangan. Banyak organisasi yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem karena pegawai belum terbiasa dengan teknologi baru. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan menjadi langkah penting dalam memastikan keberhasilan implementasi sistem informasi keuangan (Hansen & Mowen, 2009).

Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu menerapkan strategi yang tepat dalam proses implementasi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pendekatan bertahap, di mana organisasi menerapkan sistem secara perlahan dan memberikan waktu bagi pegawai untuk beradaptasi. Selain itu, kebijakan internal yang mendukung transformasi digital juga diperlukan agar implementasi sistem informasi keuangan dapat berjalan lebih efektif (Daft & Marcic, 2021).

j. Peran Sistem Informasi Keuangan dalam Pengambilan Keputusan

Sistem informasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya sistem ini, manajer dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan komprehensif mengenai kondisi keuangan organisasi, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat (Gitman & Zutter, 2022).

Salah satu manfaat utama sistem informasi keuangan dalam pengambilan keputusan adalah kemampuannya dalam menyediakan laporan keuangan yang real-time. Dengan adanya data yang selalu diperbarui, manajer dapat dengan cepat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan (Putri & Anwar, 2023).

Sistem informasi keuangan juga memungkinkan analisis keuangan yang lebih mendalam. Misalnya, melalui fitur analisis varians, manajer dapat membandingkan antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi anggaran, sehingga dapat mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan mengambil tindakan korektif (Hidayat & Maulana, 2022).

Sistem informasi keuangan membantu pemerintah dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran. Dengan adanya sistem ini, pemerintah dapat melakukan simulasi berbagai skenario anggaran sebelum mengambil keputusan, sehingga dapat memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan benar-benar digunakan secara efektif dan efisien (Wibowo & Prasetya, 2020).

Secara keseluruhan, sistem informasi keuangan memberikan manfaat besar dalam proses pengambilan keputusan. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas data yang dimasukkan ke dalam sistem. Oleh karena itu, organisasi harus memastikan bahwa data yang digunakan dalam sistem informasi keuangan selalu diperbarui dan diverifikasi agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam pengambilan keputusan (Saputra & Lestari, 2021).

2. Manajemen Biaya

a. Pengertian Manajemen Biaya

Manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengelolaan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Berasal dari kata Latin "*manus*" (tangan) dan "*agere*" (melakukan), manajemen pada dasarnya berarti "menangani." Dalam praktiknya, manajemen mencakup pengaturan dan pelaksanaan sumber daya, serta aspek seperti perencanaan program, kepemimpinan, dan evaluasi, tergantung pada konteksnya. Manajemen merupakan upaya terstruktur untuk mencapai sasaran dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. (Salehah, 2018)

Biaya secara umum merupakan pengeluaran uang atau setara kas yang ditujukan untuk memperoleh barang atau jasa, baik untuk kebutuhan langsung maupun manfaat jangka panjang. Dalam KBBI, biaya adalah dana yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut ahli seperti Hansen, Mowen, dan Henry Simamora, biaya adalah kas atau nilainya yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat kini atau mendatang. Dalam produksi, biaya mencakup semua pengorbanan yang dinyatakan dalam satuan uang berdasarkan harga pasar, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. (Suparyanto dan Rosad, 2020)

Menurut Daft dan Marcic (2021), manajemen biaya meliputi pengaturan dan pengawasan biaya perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas optimal. Proses ini mencakup pemahaman atas biaya tetap dan variabel yang mendukung pengambilan keputusan. Sedangkan Hansen dan Mowen (2009) berpendapat bahwa, Manajemen biaya

adalah proses pengelolaan biaya dalam organisasi yang melibatkan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Manajemen biaya tidak hanya berfokus pada pengurangan pengeluaran, tetapi juga pada peningkatan nilai melalui pengelolaan aktivitas yang mendukung produktivitas dan profitabilitas

b. Fungsi Manajemen Biaya

Menurut Hansen dan Mowen (2009), manajemen biaya memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- 1) Sistem manajemen biaya memudahkan perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga produk, termasuk biaya langsung dan tidak langsung seperti pengelolaan SDM dan pemasaran.
- 2) Informasi biaya yang akurat membantu manajer dalam mengambil keputusan strategis, seperti menentukan momen yang tepat untuk investasi teknologi baru atau melakukan pengurangan biaya.
- 3) Manajemen biaya membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang transparan, mencakup pendapatan, biaya langsung, dan biaya tidak langsung, sehingga memberikan gambaran jelas tentang profitabilitas dan margin keuntungan perusahaan.

c. Indikator Manajemen Biaya

Menurut Hansen dan Mowen (2009), manajemen biaya mencakup beberapa indikator utama, antara lain:

- 1) Penganggaran (*Budgeting*): Proses penyusunan alokasi sumber daya secara terencana untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi yang telah ditentukan.
 - 2) Pengendalian Biaya (*Cost Control*): Langkah-langkah untuk memastikan pengeluaran tetap sesuai anggaran dan dikelola secara efisien untuk mencegah pemborosan.
 - 3) Pelaporan Biaya (*Cost Reporting*): Penyusunan laporan biaya secara rutin sebagai bahan evaluasi dan dasar pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.
 - 4) Analisis Varians (*Variance Analysis*): Mengevaluasi perbedaan antara biaya yang direncanakan dan biaya yang sebenarnya untuk mengidentifikasi selisih dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.
- d. Konsep dan Pendekatan dalam Manajemen Biaya
- 1) Pendekatan berbasis aktivitas (*Activity-Based Costing/ABC*)
Activity-Based Costing (ABC) adalah metode yang sangat berguna untuk instansi pemerintah dalam mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang mendasari pengeluaran. Dengan menggunakan ABC, Badan Pendapatan Daerah dapat lebih memahami biaya yang terkait dengan setiap layanan yang diberikan, sehingga dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Metode ini membantu dalam penentuan tarif layanan yang lebih akurat dan transparan, serta memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis (Cheri, 2020).

2) Standar Biaya Masukan dan Keluaran

Pemerintah menetapkan regulasi mengenai standar biaya masukan dan keluaran untuk mengendalikan besaran biaya dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran. Standar biaya masukan berfungsi sebagai batas tertinggi estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan keluaran tertentu. Dengan adanya standar ini, instansi pemerintah dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran dan memastikan bahwa pengeluaran tetap dalam batas yang telah ditetapkan (Hidayanti, 2020).

3) Pengendalian Biaya Tenaga Kerja

Pengelolaan biaya tenaga kerja menjadi salah satu fokus penting dalam manajemen biaya di sektor publik. Instansi pemerintah perlu mempertimbangkan alternatif seperti outsourcing untuk mengelola pegawai tidak tetap atau tenaga honorer, guna mengurangi beban biaya. Penerapan sistem pengendalian biaya yang baik akan membantu instansi dalam merencanakan anggaran dengan lebih efektif, serta memastikan bahwa sumber daya manusia dikelola dengan efisien (Hatta, 2020).

4) Penganggaran Basis Kinerja

Menurut data dari Kemenkeu (2023) penganggaran berbasis kinerja adalah pendekatan yang menekankan pada hasil dan dampak dari setiap pengeluaran anggaran. Dalam konteks Badan Pendapatan Daerah, pendekatan ini memungkinkan

instansi untuk mengevaluasi efektivitas program dan kebijakan yang diimplementasikan. Dengan fokus pada hasil, instansi dapat memastikan bahwa setiap alokasi dana memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan mencapai tujuan organisasi secara optimal.

5) Manajemen Kas Pemerintah

Menurut data dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan (2023) Manajemen kas yang baik sangat penting bagi instansi pemerintah untuk memastikan likuiditas dan efisiensi penggunaan dana. Proses pembayaran internal yang efisien dan integrasi sistem informasi keuangan membantu dalam pengelolaan kas secara optimal. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, instansi pemerintah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

e. Implementasi Sistem Manajemen Biaya

1) Desain Sistem Manajemen Biaya

Dalam mendesain sistem manajemen biaya yang efektif, organisasi perlu mempertimbangkan tujuan sistem, keterkaitan dengan strategi organisasi, relevansi informasi untuk pengambilan keputusan, serta penerapan benchmarking dan target biaya (Deden Mulyana, 2009).

2) Penggunaan Grafik Tren Pengeluaran

Grafik tren pengeluaran bulanan dapat membantu melacak pola pengeluaran dalam periode tertentu. Analisis ini memberikan wawasan tentang potensi penghematan di periode dengan

pengeluaran tinggi serta mengidentifikasi pola musiman (Deden Mulyana, 2009).

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Berikut adalah daftar penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini, dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Paula Monteiro <i>et al.</i> , (2022)	<i>The Impact of Information Systems and Non-Financial Information on Company Succes</i>	Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah variabel laten dan konstruksi yang diukur menggunakan SEM, termasuk variabel independen dan dependen.	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Struktural Equation Model (SEM).	Penelitian ini menemukan bahwa setelah dilakukan revisi, model teoritis sesuai dengan data yang ada. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi non-keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>pengambilan keputusan dan kinerja non-keuangan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi akademisi dan praktisi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi non-keuangan serta dampaknya terhadap keberhasilan bisnis.</p>
2.	Wijoyo <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan.	Variable yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak secara spesifik disebutkan dalam kutipan yang disediakan.	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode analisis kuantitatif dan analisis literatur terhadap data sekunder.	<p>Penelitian ini menekankan pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Meskipun sistem informasi membantu pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan layanan pelanggan, tantangan seperti biaya, integrasi, keamanan, dan resistensi perubahan harus diperhatikan. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami</p>

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					dampaknya terhadap efisiensi operasional.
3.	Ainiyah <i>et al.</i> , (2022)	Teknologi Informasi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi.	Variabel yang digunakan pada penelitian tersebut adalah teknologi informasi, penggunaan sistem informasi keuangan dan efektivitas sistem informasi akuntansi.	Analisis data yang dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda.	Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan sistem informasi keuangan secara signifikan meningkatkan efektivitas sistem akuntansi di koperasi. Kedua faktor tersebut berkontribusi 65%, sementara 35% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
4.	Wulandari & Yuliati, (2023)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Variabel independen, yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), dengan variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y).	Alat analisis yang diterapkan dalam jurnal ini adalah analisis regresi linear berganda, yang dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Jember. Ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.
5.	Putri, A. (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Perapan	Penelitian ini menganalisis tiga variabel independen, yaitu penerapan sistem	Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan mencakup metode regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan daerah memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi).	informasi keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sementara itu, kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah menjadi variabel dependen dalam studi ini.	linier dan perangkat lunak SPSS versi 19 untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner.	informasi pelaporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Selain itu, penerapan standar akuntansi pemerintah juga memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,003, sementara pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,001. Koefisien R square mengindikasikan bahwa 75,8% variasi dalam kualitas informasi pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.
6.	Jaelani & Purnama, (2022)	Manajemen Biaya Dan Kinerja Strategis Dalam <i>Supply Chain</i> .	Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu manajemen biaya dan kinerja strategis, yang saling terkait dalam konteks rantai pasokan.	Dalam penelitian ini, alat analisis yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus, yang mencakup wawancara semi-terstruktur dengan responden dari	Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis rantai pasokan yang berbeda tidak selalu menerapkan model manajemen biaya yang konsisten. Selain itu, perusahaan yang mengadopsi prinsip Lean Supply Chain (LSC) umumnya berada pada tahap produksi, sementara yang menggunakan Agile Supply Chain (ASC) memilih pendekatan yang berbeda.

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				berbagai perusahaan.	Temuan ini menekankan perlunya penelitian kuantitatif lebih lanjut untuk memahami hubungan antara kedua jenis rantai pasokan tersebut secara lebih mendalam.
7.	Afrizal <i>et al.</i> , (2022)	Strategi Dan Bentuk Manajemen Biaya Dalam Upaya Sustainable Kedai Kopi Pada Masa Pandemi Covid-19.	Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi strategi manajemen biaya serta jenis manajemen biaya yang diterapkan oleh kedai kopi seAjatappareng selama masa pandemi COVID-19.	Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan mencakup strategi manajemen biaya serta jenis manajemen biaya yang diterapkan oleh kedai kopi seAjatappareng selama masa pandemi COVID-19.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kedai kopi mengadopsi strategi yang berbeda untuk mengurangi biaya selama pandemi, dengan tujuan utama untuk bertahan dan merestrukturisasi usaha setelah pandemi. Penelitian ini juga menyiratkan bahwa banyak usaha yang tutup akibat kurangnya strategi yang tepat dalam menghadapi situasi yang sulit.
8.	Kadek <i>et al.</i> , (2024)	Analisis <i>Food Cost</i> Terhadap Pengendalian Manajemen Biaya Pada Hotel Novotel Bali Nusa Dua.	Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang dianalisis, yaitu harga pokok makanan aktual dan harga pokok makanan standar.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menghitung persentase biaya makanan dan membandingkan harga pokok makanan aktual dengan standar. Selain itu, metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya makanan di Hotel Novotel Bali Nusa Dua belum dilakukan secara efektif. Terdapat kerugian akibat perbedaan antara biaya makanan aktual dan biaya makanan standar, yang disebabkan oleh tingginya pembelian serta konsumsi makanan, serta

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
				deskriptif kualitatif juga diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.	kurangnya penerapan standar dalam proses pengolahan dan penyajian makanan. Temuan ini menyoroti perlunya perbaikan dalam manajemen biaya makanan guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas hotel.
9.	Maryati <i>et al.</i> , (2022)	Manajemen Biaya Aktivitas Di-Era Pandemi Covid-19 Pada Home Industri Di Desa Muara Penimbung Ilir.	Penelitian ini mengfokuskan pada variabel utama yang berkaitan dengan biaya aktivitas dalam proses produksi, khususnya terkait dengan pembuatan produk songket di UMKM desa tersebut.	Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan meliputi metode pengabdian masyarakat yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan inti, dan proses monitoring serta evaluasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Muara Penimbung Ilir telah berhasil memahami dan mengidentifikasi biaya yang memberikan nilai tambah serta yang tidak, seperti biaya penyambungan, biaya listrik, dan biaya penyimpanan. Melalui kegiatan pengabdian ini, para pengusaha songket dapat menganalisis biaya yang dikeluarkan dan mengontrol biaya produksi songket. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat menetapkan harga jual yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi pasar.
10	Fahria & Ermaya, (2022)	Peran Manajemen Biaya Dan Inovasi Terhadap Daya Saing Prioritas	Penelitian ini mencakup beberapa variabel, yaitu manajemen biaya dan inovasi	Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak Smart PLS 3.0 sebagai alat analisis utama	Penelitian ini menemukan bahwa manajemen biaya dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing prioritas strategis.

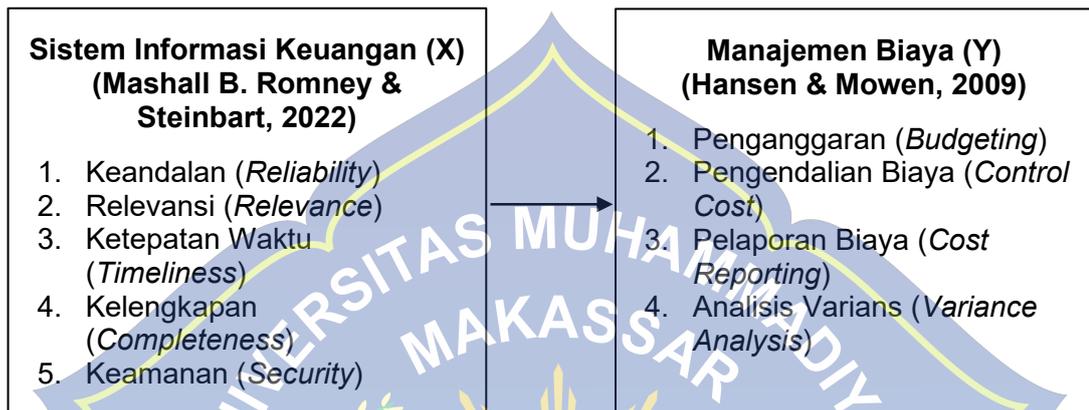
No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variable (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Strategis Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).	sebagai variabel bebas, sedangkan daya saing dalam prioritas strategis berperan sebagai variabel terikat.	untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner.	Namun, kepemimpinan kewirausahaan tidak memperkuat hubungan antara manajemen biaya dan inovasi terhadap daya saing prioritas strategis.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena fokus utamanya adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi keuangan terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep. Berbeda dengan kajian yang lebih umum pada sektor publik, penelitian ini lebih spesifik pada konteks Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep dan tidak hanya membahas penerapan sistem informasi keuangan secara umum, tetapi juga hubungan langsungnya dengan manajemen biaya di lembaga pemerintah daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya yang masih sedikit membahas penerapan sistem informasi keuangan di sektor pemerintah daerah, khususnya pada instansi yang berperan penting dalam pengelolaan pendapatan, seperti Badan Pendapatan Daerah. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis mengenai strategi pengelolaan biaya yang lebih baik melalui penggunaan sistem informasi keuangan di sektor publik.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual penelitian ini membantu peneliti untuk memudahkan proses penelitian. Kerangka pemikiran tersebut disajikan dalam diagram berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang perlu diuji dengan data empiris. Pernyataan ini harus jelas, spesifik, dan dapat diuji, serta didasarkan pada teori atau penelitian sebelumnya agar memiliki dasar ilmiah yang kuat untuk pengujian lebih lanjut.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen biaya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang digunakan adalah angka yang dapat diolah secara statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Definisi lain menyebutkan Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada penggunaan angka dalam pengumpulan, interpretasi, dan penyajian data. Metode ini juga disebut metode tradisional atau ilmiah karena telah lama diterapkan dan memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, seperti bersifat konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini dinamakan kuantitatif karena melibatkan angka dan analisis statistik. (Hasdiana, 2023)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep yang beralamat di Jl. Sultan Hasanuddin Km.3, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan 90611.

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yaitu pada November hingga Desember 2024. Pada bulan pertama, peneliti melakukan orientasi dan distribusi kuesioner kepada responden. Sedangkan pada bulan kedua,

peneliti mengumpulkan dan mengolah data dari responden untuk menghasilkan hasil penelitian.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian kuantitatif menggunakan data berbentuk angka yang dikumpulkan, dihitung, dan dianalisis. Pendekatan ini berlandaskan filsafat positivisme, yang menganggap pengetahuan valid jika dapat diukur dan diuji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran objektif dan fakta. Pendekatan ini melibatkan penggunaan data numerik dalam perencanaan, pembentukan hipotesis, analisis, dan penarikan kesimpulan. (Charismana *et al.*, 2023)

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Beberapa metode pengumpulan data primer meliputi wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terarah atau *focus group discussion* (FGD). (Fadilla *et al.*, 2023)
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian dan biasanya dikumpulkan oleh pihak lain baik melalui metode komersial maupun nonkomersial. Sumbernya mencakup Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan berbagai sumber informasi lainnya, yang dikumpulkan melalui observasi atau dokumentasi. (Fadilla *et al.*, 2023)

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen dengan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian, baik berupa objek atau subjek, seperti manusia, hewan, peristiwa, atau benda lainnya. Berdasarkan jumlahnya, populasi dibagi menjadi terbatas (dapat dihitung) dan tak terbatas (tidak dapat ditentukan), serta dapat bersifat homogen (seragam) atau heterogen (beragam). (Adnyana, 2023)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep. Jumlah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) sebanyak 52 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan. Sebagai sumber data utama penelitian, sampel diperoleh melalui berbagai teknik pengambilan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. (Adnyana, 2023)

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel karena jumlah populasinya kecil. Teknik ini juga dikenal sebagai sensus, di mana semua anggota populasi terlibat. Dalam penelitian ini, sampel jenuh terdiri dari 52 pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup penelitian kepustakaan, penelitian lapangan melalui observasi, dan penggunaan kuesioner.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah kegiatan yang mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber di perpustakaan, seperti buku, penelitian terdahulu, artikel, catatan, dan jurnal terkait topik penelitian. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis untuk mengolah dan menyimpulkan data dengan metode tertentu guna menjawab masalah penelitian. (Sari, 2020)

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) Penelitian lapangan adalah metode pengumpulan data langsung di lokasi fenomena terjadi. Peneliti mengamati dan mencatat berbagai variabel atau perilaku secara alami, tanpa manipulasi, untuk memperoleh informasi akurat yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. (Pakpahan *et al.*, 2021)

3. Observasi

Observasi adalah proses mengamati fenomena dengan teliti serta mencatat kejadian dan hubungan antar aspek. Metode ini efektif apabila menggunakan format yang mencakup informasi tentang perilaku atau kejadian yang diamati. Pengamat harus tetap fokus dan objektif selama proses pengamatan. (Jasmine, 2014)

4. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah Teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui perangkat pertanyaan untuk dijawab. Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. (Novaldy, 2020)

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, (2013). Skala Likert

memudahkan pengumpulan data yang terstandar dengan format pertanyaan seragam, di mana responden memilih dari lima opsi, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Jawaban ini dianalisis dengan bobot tertentu, mempermudah interpretasi dan perbandingan antar responden.

Tabel 3.1 Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. (Novaldy, 2020)

Dalam penelitian ini memiliki variabel dependen dan independen. Dimana variabel independen yaitu Sistem Informasi Keuangan (X), sedangkan variabel dependen yaitu Efisiensi Biaya Operasional (Y). Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Keuangan (X)

Sistem informasi keuangan adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi keuangan dalam suatu organisasi, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dengan menyediakan data yang akurat dan tepat waktu.

Efektivitas penggunaan sistem informasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu keandalan, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan keamanan. Responden akan menilai kinerja sistem berdasarkan skala Likert, dengan rentang dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Metode ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan komprehensif mengenai sejauh mana sistem informasi keuangan berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan biaya operasional.

2. Manajemen Biaya (Y)

Manajemen biaya merupakan proses perencanaan dan pengendalian biaya yang bertujuan untuk memastikan pengeluaran sesuai anggaran dan meningkatkan efisiensi serta profitabilitas perusahaan.

Evaluasi manajemen biaya dapat dilakukan melalui beberapa indikator utama, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pelaporan keuangan, dan analisis varians. Dalam penelitian ini, efisiensi pengelolaan biaya operasional diukur menggunakan skala Likert, di mana responden memberikan penilaian dari tingkat sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen biaya serta bagaimana

sistem informasi keuangan berperan dalam meningkatkan efektivitas proses tersebut.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Sistem Informasi Keuangan (X1)	a. Keandalan (<i>Reliability</i>) b. Relevansi (<i>Relevance</i>) c. Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>) d. Kelengkapan (<i>Completeness</i>) e. Keamanan (<i>Security</i>)	Skala Likert
2.	Manajemen Biaya (Y)	a. Penganggaran (<i>Budgeting</i>) b. Pengendalian Biaya (<i>Control Cost</i>) c. Pelaporan Biaya (<i>Cost Reporting</i>) d. Analisis Varians (<i>Variance Analysis</i>)	Skala Likert

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran adalah proses memberikan nilai numerik pada suatu fenomena atau atribut untuk merepresentasikan karakteristiknya sesuai aturan tertentu. Hal ini bertujuan mengubah atribut non-numerik menjadi angka agar lebih mudah diinterpretasikan. Namun, makna angka tersebut bisa berubah jika aturan pengukuran yang digunakan mengalami perubahan. (Wardhono, 2015)

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *T-test* dan Koefisien Determinasi (R^2). Pengelolaan data menggunakan *software SPSS* untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengolahan data sehingga lebih cepat dan tepat.

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika deduktif yang melibatkan metode pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data numerik untuk menggambarkan suatu fenomena secara ringkas. Metode ini hanya menjelaskan karakteristik data sampel atau populasi tanpa melakukan generalisasi. Statistika deskriptif sering digunakan di berbagai bidang seperti ekonomi dan bisnis untuk merangkum serta menyajikan data, termasuk pengukuran pemusatan dan penyebaran, sehingga lebih mudah dipahami. (Hilgers *et al.*, 2020)

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, validitas menunjukkan ketepatan alat ukur terhadap objek yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menilai apakah alat ukur atau kuesioner benar-benar mampu mengukur apa yang ingin diungkapkan. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika setiap pertanyaannya dapat menggambarkan hal yang hendak diukur. (Sanaky, 2021)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat tersebut memberikan hasil yang tetap jika pengukuran diulang. Sebelum melakukan uji reliabilitas, biasanya dilakukan uji validitas untuk memastikan data yang diukur sah, baru kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. (Haq, 2022)

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan, uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk memastikan kelayakannya. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. (Inaray *et al.*, 2016)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual dalam model regresi terdistribusi normal. Salah satu cara sederhana untuk menilai normalitas residual adalah dengan memeriksa grafik histogram

yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. (Inaray *et al.*, 2016)

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana jika VIF kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinieritas. (Inaray *et al.*, 2016)

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Autokorelasi umumnya terjadi pada regresi yang menggunakan data time series atau data yang dikumpulkan secara berkala. (Inaray *et al.*, 2016)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual berbeda, kondisi ini disebut heteroskedastisitas. (Inaray *et al.*, 2016)

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuannya adalah untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. (Anggrawan *et al.*, 2022)

Berikut adalah regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh Sistem Informasi Keuangan terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep.

$$Y = a + b x$$

Keterangan:

Y: Manajemen Biaya

a: Konstanta

X: Sistem Informasi Keuangan

b: Koefisien Regresi

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut Sugiyono (2013) adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan data sampel untuk menilai apakah ada bukti empiris yang cukup untuk mendukung hipotesis awal. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen.

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar pengaruh variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, nilai yang mendekati atau kurang dari 0 menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Hipotesis:

- a. H0: Sistem informasi keuangan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen biaya Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$).
- b. H1: Sistem informasi keuangan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen biaya Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pangkep ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah lembaga yang dibentuk untuk membantu Kepala Daerah dalam mengelola pendapatan keuangan daerah. Badan Pendapatan Daerah didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2007, yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Nomor 7 Tahun 2012. Lembaga ini bertanggung jawab atas peningkatan pendapatan asli daerah melalui pengelolaan pajak, yang merupakan sumber utama untuk mendanai pembangunan wilayah.

Badan Pendapatan Daerah awalnya dibentuk pada tahun 1974 dengan nama Dinas Pendapatan Daerah berdasarkan SK Menteri Dalam Negeri No. KUHP 7/12 dan diperkuat oleh Keputusan Bupati pada tahun 1991 serta Perda Nomor 16 Tahun 2000. Seiring waktu, Badan Pendapatan Daerah mengalami perubahan struktural melalui kebijakan Bupati dan peraturan daerah untuk mendukung pengelolaan pendapatan daerah yang lebih baik.

Sebagai penyedia layanan publik, Badan Pendapatan Daerah berkomitmen untuk memberikan layanan yang mudah dan nyaman, terutama dalam pembayaran pajak. Berbagai inisiatif telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas layanan, seperti pembukaan loket pajak yang ramah, kampanye sosialisasi pajak, serta pembenahan fasilitas kantor untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik. Selain itu, perbaikan perangkat

operasional dan fasilitas pelayanan terus dilakukan untuk memastikan layanan yang optimal bagi masyarakat.

2. Visi dan Misi

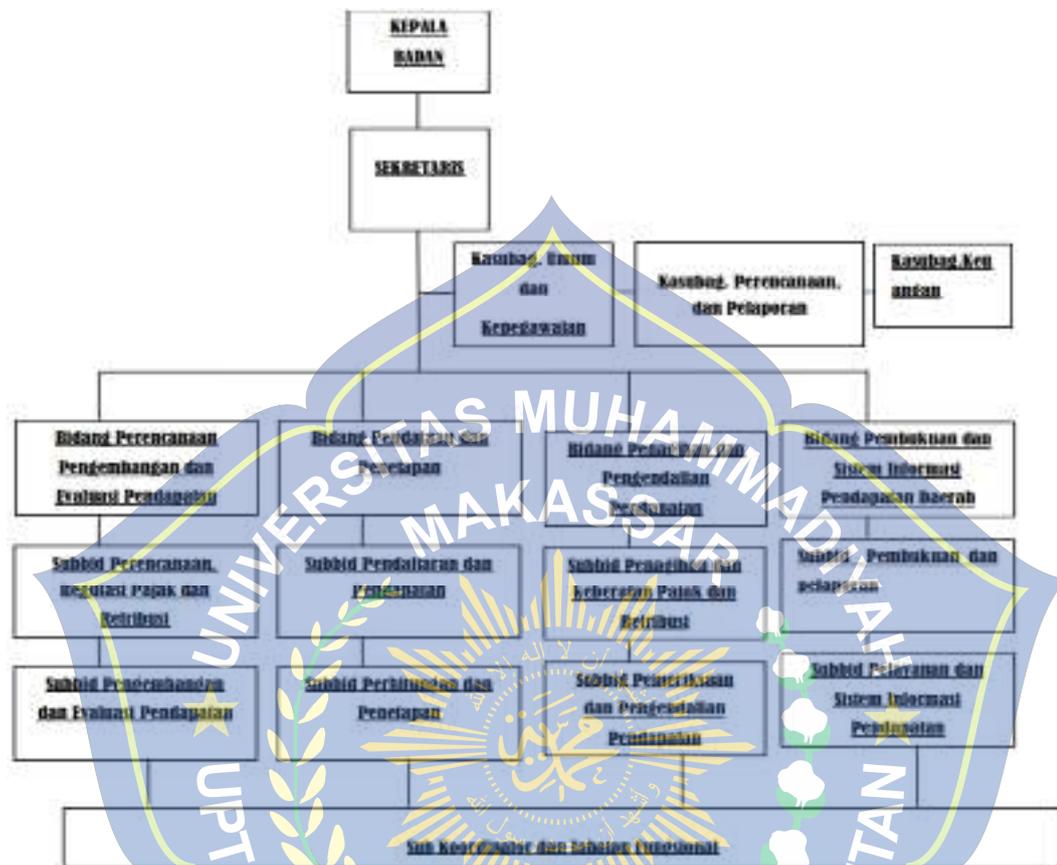
a. Visi

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, unggul, berdaya saing, dan religius, dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yang mendukung percepatan pembangunan berbasis pada nilai agama yang toleran dan budaya lokal.
- 2) Meningkatkan inovasi dan reformasi birokrasi untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan, efisien, akuntabel, dan demokratis dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian, kelautan/ perikanan, pariwisata, dan industri kreatif, yang didukung oleh pengembangan infrastruktur berbasis wilayah.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif.
- 5) Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam melalui perencanaan tata ruang wilayah yang ramah lingkungan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep dan Kepulauan diatur dalam Peraturan Bupati Pangkep dan Kepulauan Nomor 25 Tahun 2012 sebagai berikut:

a. Kepala Badan

Badan Pendapatan Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang bertanggung jawab melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintahan Daerah di bidang Pendapatan Daerah sesuai dengan peraturan yang

berlaku. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Badan memiliki beberapa fungsi.

- 1) Penyusunan kebijakan terkait urusan pemerintahan di bidang pendapatan daerah.
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang pendapatan daerah.
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terkait pengelolaan pendapatan daerah.
- 4) Pelaksanaan administrasi badan;
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan badan sebagai panduan pelaksanaan tugas.
- 2) Mendistribusikan dan memberikan petunjuk mengenai pelaksanaan tugas.
- 3) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas untuk mengetahui perkembangan pelaksanaannya.
- 4) Menyusun, mengoreksi, memaraf, atau menandatangani naskah dinas.
- 5) Menghadiri rapat sesuai dengan tugas yang diemban.
- 6) Menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang pendapatan daerah.
- 7) Menyelenggarakan urusan pemerintah daerah dan pelayanan publik di bidang pendapatan daerah.

- 8) Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan, serta mengevaluasi dan melaporkan kegiatan di bidang pendapatan daerah.
- 9) Menetapkan besaran pajak dan retribusi daerah.
- 10) Melaksanakan pemungutan pajak dan retribusi daerah.
- 11) Membukukan dan melaporkan pemungutan serta penyetoran pajak daerah.
- 12) Menyelenggarakan standar pelayanan minimal di bidang pendapatan.
- 13) Mengelola urusan rumah tangga dan ketatausahaan.
- 14) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan instansi pemerintah maupun nonpemerintah untuk mendukung pelaksanaan tugas.
- 15) Menilai kinerja aparatur sipil negara sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 16) Menyusun laporan hasil tugas kepala badan dan memberikan rekomendasi untuk kebijakan atasan.
- 17) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan untuk mendukung kelancaran tugas.

b. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang bertugas membantu Kepala Badan dalam koordinasi kegiatan serta memberikan pelayanan teknis dan administrasi terkait perencanaan program, kegiatan, anggaran, pelaporan, kepegawaian, hukum, dan keuangan di Badan Pendapatan Daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris memiliki fungsi-fungsi tertentu.

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di lingkungan sekretariat.
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program, kegiatan, anggaran, dan pelaporan.
- 3) Mengkoordinasikan urusan umum dan kepegawaian.
- 4) Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi keuangan.
- 5) Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan bidang tugasnya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) meliputi:

- 1) Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan bidang tugasnya.
- 2) Mendistribusikan dan memberikan petunjuk pelaksanaan tugas.
- 3) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas untuk memastikan perkembangan yang sesuai.
- 4) Menyusun, mengoreksi, serta menandatangani naskah dinas.
- 5) Menghadiri rapat-rapat terkait dengan bidang tugas.
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan untuk memastikan sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan.
- 7) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta pelaporan kinerja dan keuangan.
- 8) Mengkoordinasikan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, dan hukum.
- 9) Mengkoordinasikan pelayanan ketatausahaan.
- 10) Mengkoordinasikan urusan rumah tangga badan.
- 11) Mengkoordinasikan administrasi keuangan.
- 12) Mengkoordinasikan kegiatan organisasi dan tatalaksana.
- 13) Mengkoordinasikan pengelolaan arsip.

- 14) Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan dan keprotokolan.
- 15) Mengkoordinasikan pengumpulan, pengolahan, penyajian data, dan pelayanan informasi.
- 16) Mengkoordinasikan administrasi pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan barang.
- 17) Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas sekretariat dalam bidang perencanaan, keuangan, dan kepegawaian.
- 18) Menghimpun data sektor yang dikelola oleh perangkat daerah.
- 19) Menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah.
- 20) Menilai kinerja aparatur sipil negara sesuai peraturan yang berlaku.
- 21) Menyusun laporan hasil tugas sekretariat dan memberikan saran untuk kebijakan.
- 22) Menjalankan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.
 - a) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab memimpin subbagian yang mendukung Sekretaris dalam pengelolaan administrasi, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan barang, urusan rumah tangga, serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan hukum, termasuk koordinasi pelaksanaan reformasi birokrasi.
 - b) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
Kepala Subbagian Perencanaan dan Pelaporan memimpin subbagian yang bertugas membantu Sekretaris dalam

mengumpulkan bahan, menyusun perencanaan program, anggaran, menyajikan data dan informasi, serta menyusun laporan.

c) Kepala Sub Bagian Keuangan

Kepala Subbagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang bertanggung jawab kepada Sekretaris, dengan tugas mengumpulkan bahan serta mengelola administrasi dan pelaporan keuangan.

c. Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan dan evaluasi Pendapatan

Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Evaluasi Pendapatan bertanggung jawab untuk menyusun bahan perumusan serta mendukung Kepala Badan dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengatur pendapatan serta retribusi. Tugas ini mencakup beberapa fungsi utama yang harus dijalankan oleh Kepala Bidang.

- 1) Menyusun kebijakan terkait perencanaan, pengembangan, dan evaluasi pendapatan daerah.
- 2) Melaksanakan kebijakan di bidang perencanaan, pengembangan, dan evaluasi pendapatan daerah.
- 3) Melakukan evaluasi dan pelaporan terkait pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan, pengembangan, dan evaluasi pendapatan.
- 4) Mengelola administrasi di bidang perencanaan, pengembangan, dan evaluasi pendapatan.

- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- 2) Memberikan arahan dan memastikan kelancaran pelaksanaan tugas.
- 3) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas untuk menilai kemajuan.
- 4) Menyusun, mengoreksi, dan menandatangani naskah dinas.
- 5) Mengikuti rapat yang berkaitan dengan bidang tugas.
- 6) Menyusun bahan perumusan kebijakan di bidang pendapatan daerah.
- 7) Mengkoordinasikan dan memimpin kerja sama dengan pihak terkait dalam pengembangan pendapatan melalui regulasi, penyuluhan, serta intensifikasi pajak dan retribusi.
- 8) Melakukan analisis terhadap regulasi pendapatan daerah.
- 9) Mengelola perencanaan pendapatan daerah.
- 10) Mengelola pengembangan pendapatan daerah.
- 11) Menyusun prosedur operasional standar terkait pajak dan retribusi daerah.
- 12) Berkoordinasi dalam perumusan kebijakan pendapatan daerah.
- 13) Mengevaluasi pengolahan data potensi dan pemungutan pendapatan daerah.

14) Memberikan konsultasi dan pendampingan kepada wajib pajak dan retribusi.

15) Berkoordinasi dengan lembaga terkait untuk pelaksanaan tugas.

16) Menilai kinerja aparatur sipil negara di bidang pendapatan daerah.

17) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan memberikan saran untuk kebijakan.

18) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan sesuai bidangnya.

a) Subbidang Perencanaan dan Regulasi Pajak dan Retribusi Daerah

Untuk Subbidang Perencanaan dan Regulasi Pajak serta Retribusi Daerah, tugas utamanya adalah menyiapkan bahan untuk kebijakan teknis dan dipimpin oleh Kepala Subbidang yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang. Sedangkan Subbidang Pengembangan dan Evaluasi Pendapatan bertugas menyiapkan bahan kebijakan teknis dan dipimpin oleh Kepala Bidang.

b) Subbidang Pengembangan dan Evaluasi Pendapatan

Subbidang pengembangan dan evaluasi pendapatan, dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis.

d. Kepala Bidang Pendapatan dan Evaluasi Pendapatan

Bidang Pendataan dan Penetapan dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab dalam menyusun bahan perumusan serta

mendukung Kepala Badan dalam pelaksanaan pendataan dan penetapan pendapatan. Bidang ini memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Menyusun kebijakan di bidang pendataan dan penetapan;
- 2) Melaksanakan kebijakan tersebut;
- 3) Melakukan evaluasi dan pelaporan;
- 4) Menangani administrasi terkait; dan
- 5) Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan dan memberikan petunjuk agar tugas berjalan lancar;
- 3) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas untuk mengetahui perkembangan;
- 4) Menyusun, mengoreksi, dan menandatangani dokumen dinas;
- 5) Menghadiri rapat terkait bidang tugas;
- 6) Mengkoordinasikan pendataan, pendaftaran, perhitungan, penilaian, dan penetapan pendapatan serta pengurangannya;
- 7) Mengkoordinasikan penerbitan surat ketetapan pajak dan retribusi;
- 8) Meneliti kelengkapan SPTPD;
- 9) Mengkoordinasikan hasil pendataan dan proses terkait dengan bidang lain;

10) Melaksanakan pendaftaran, penetapan, dan penilaian pajak serta retribusi daerah;

11) Melakukan koordinasi dengan lembaga terkait;

12) Menilai kinerja ASN sesuai peraturan yang berlaku;

13) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan memberikan saran kepada atasan untuk perumusan kebijakan;

14) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

a) Subbidang Pendaftaran dan Pendataan

Subbidang Pendaftaran dan Pendataan, yang dipimpin oleh Kepala Subbidang, bertanggung jawab untuk menyiapkan bahan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis di bidang tersebut.

b) Subbidang Perhitungan dan Penetapan

Subbidang Perhitungan dan Penetapan, yang juga dipimpin oleh Kepala Subbidang, bertugas menyiapkan bahan untuk perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang perhitungan dan penetapan pendapatan.

e. Kepala Bidang Penagihan dan Pengendalian Pendapatan Daerah

Bidang Penagihan dan Pengendalian Pendapatan Daerah dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab menyusun kebijakan dan membantu Kepala Badan dalam pelaksanaan penagihan serta pengendalian pendapatan daerah. Tugas Kepala Bidang meliputi:

1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penagihan dan pengendalian pendapatan daerah.

2) Evaluasi dan pelaporan terkait pelaksanaan kebijakan tersebut.

3) Administrasi bidang penagihan dan pengendalian pendapatan daerah.

4) Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh atasan.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2)

meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan bidang penagihan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Mendistribusikan tugas dan memberikan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan.
- 3) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas.
- 4) Menyusun dan menandatangani naskah dinas.
- 5) Menghadiri rapat yang relevan dengan tugas.
- 6) Merumuskan kebijakan penagihan pajak daerah dan penghapusan tunggakan.
- 7) Melakukan pengendalian teknis operasional kepada satuan kerja yang terkait.
- 8) Menyusun kebijakan pengaduan, pengajuan keberatan, pengurangan sanksi administrasi, dan permohonan banding.
- 9) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga terkait.
- 10) Menilai kinerja Aparatur Sipil Negara sesuai peraturan yang berlaku.
- 11) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran kepada atasan.
- 12) Melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

a) Subbidang Penagihan dan Keberatan Pajak dan Retribusi

Subbidang ini dipimpin oleh Kepala Subbidang yang bertanggung jawab atas perumusan kebijakan teknis dalam penagihan dan keberatan pajak serta retribusi.

b) Subbidang Pemeriksaan dan Pengendalian Pendapatan

Subbidang ini dipimpin oleh Kepala Subbidang yang bertugas merumuskan kebijakan teknis terkait pengelolaan data dan dokumentasi pendapatan.

f. Kepala Bidang Pembukuan dan Sistem Informasi Pendapatan Daerah

Bidang Pembukuan dan Sistem Informasi Pendapatan Daerah dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis. Tugas utama Kepala Bidang meliputi:

- 1) Merumuskan kebijakan di bidang pembukuan dan sistem informasi pendapatan daerah.
- 2) Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan.
- 3) Melakukan evaluasi dan pelaporan terkait kebijakan tersebut.
- 4) Mengelola administrasi di bidang ini.
- 5) Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Memberikan arahan dan distribusi tugas untuk kelancaran operasional.

- 3) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang ini.
- 4) Menyusun, mengoreksi, serta menandatangani naskah dinas.
- 5) Mengikuti rapat terkait tugasnya.
- 6) Merumuskan kebijakan pelayanan pajak dan retribusi daerah berbasis teknologi.
- 7) Merumuskan strategi penyuluhan dan informasi pajak daerah.
- 8) Melaksanakan fungsi konsultasi dan pendampingan untuk wajib pajak dan retribusi.
- 9) Melakukan monitoring dan evaluasi pembukuan serta sistem informasi pendapatan daerah.
- 10) Melaksanakan prosedur pembukuan dan pelaporan pendapatan daerah.
- 11) Menyusun bahan kebijakan evaluasi pendapatan daerah.
- 12) Melakukan koordinasi terkait penerimaan dana pajak dan non-pajak dari pusat dan provinsi.
- 13) Memantau pemungutan pendapatan daerah.
- 14) Menyusun laporan realisasi pendapatan daerah.
- 15) Berkoordinasi dengan lembaga terkait dalam pelaksanaan tugas.
- 16) Menilai kinerja aparatur sipil negara sesuai peraturan yang berlaku.
- 17) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan memberikan saran kepada atasan.
- 18) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

a) Subbidang Pembukuan dan Pelaporan

Subbidang pembukuan dan pelapora dipimpin oleh Kepala Sub Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang, dengan tugas menyiapkan bahan kebijakan teknis di bidang pemeriksaan.

b) Subbidang Pelayanan dan Sistem Informasi Pendapatan

Subbidang pelayanan dan sistem informasi pendapatan dipimpin oleh Kepala Sub Bidang yang bertanggung jawab kepada Kepala Bidang, dengan tugas menyiapkan kebijakan teknis di bidang evaluasi dan pelaporan.

g. Jabatan Fungsional

- 1) Jabatan fungsional di bidang perencanaan, pengembangan, evaluasi pendapatan, serta pengelolaan sistem informasi pendapatan daerah terdiri dari tenaga fungsional yang dikelompokkan berdasarkan keahliannya.
- 2) Kelompok jabatan fungsional tersebut dipimpin oleh sub-koordinator yang bertanggung jawab atas pelayanan fungsional sesuai dengan tugas jabatan administrator.
- 3) Sub-koordinator membantu pejabat administrator dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, memantau, mengevaluasi, serta menyusun laporan untuk kelompok tugas sub-substansi.
- 4) Sub-koordinator juga bertanggung jawab atas tugas tambahan di luar jabatan fungsional mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- 5) Sub-koordinator diangkat dari pejabat administrasi yang setara dengan jabatan sesuai peraturan yang berlaku.
- 6) Jika tidak ada pejabat fungsional yang setara, sub-koordinator dapat ditunjuk dari pejabat fungsional jenjang ahli pertama atau pelaksana senior.
- 7) Jika tidak ada pejabat fungsional atau pelaksana senior, tugas sub-koordinator dapat dirangkap oleh pejabat lain sesuai dengan ruang lingkup unit kerja.
- 8) Sub-koordinator memimpin kelompok pejabat fungsional dan pelaksana dalam melaksanakan tugasnya.
- 9) Penetapan sub-koordinator dilakukan oleh PKK atau berdasarkan usulan Pyb.
- 10) Ketentuan terkait kelompok tugas dan nomenklatur sub-koordinator ditetapkan melalui keputusan Bupati.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

a. Deskripsi Responden

Penelitian ini membahas pengaruh Sistem Informasi Keuangan terhadap Manajemen Biaya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep, dengan sampel 52 orang Aparatur Sipil Negara (ASN). Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi berdasarkan usia, jabatan, jenis kelamin, dan lama bekerja di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) tersebut. Tujuan pengelompokan ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian. Data karakteristik responden akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman.

1. Deskripsi Berdasarkan Usia

Data responden yang dikumpulkan berdasarkan usia disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
21-30	3	6
31-40	7	13
41-50	28	54
51-60	14	27
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1, responden terbanyak berada pada rentang usia 41-50 tahun dengan jumlah 28 orang (54%). Selanjutnya, usia 51-60 tahun tercatat sebanyak 14 orang (27%), diikuti oleh usia 31-40 tahun dengan 7 orang (13%). Terakhir, usia 21-30 tahun memiliki jumlah responden sebanyak 3 orang (6%).

2. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat memengaruhi perilaku individu, termasuk dalam konteks pekerjaan, di mana seringkali membedakan aktivitas yang dilakukan. Berikut adalah penyajian data primer responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Laki-Laki	28	54
Perempuan	24	46
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 52 responden, mayoritas adalah laki-laki, dengan jumlah 28 orang (54%), sementara sisanya, 24 orang (46%), adalah perempuan.

3. Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA)

Data responden berdasarkan lama bekerja di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep yang telah dikumpulkan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
1-11 Bulan	1	2
1-10 Tahun	3	6
11-20 Tahun	44	84
21-30 Tahun	1	2
31-40 Tahun	3	6
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, sebagian besar responden di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun, dengan 84% di antaranya bekerja selama 11-20 tahun. Selanjutnya, 6% responden memiliki masa kerja 1-10 tahun dan 31-40 tahun, sementara 2% lainnya memiliki masa kerja 1-11 bulan dan 21-30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja pegawai, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menjalankan tugas-tugas laporan keuangan secara akuntabel.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil penelitian yang melibatkan 52 responden melalui kuesioner telah disajikan dalam lampiran, dengan rincian nilai untuk setiap variabel.

1. Deskripsi Variabel Sistem Informasi Keuangan (X)

Variabel sistem informasi keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yang terdiri dari 15 pertanyaan. Sistem informasi keuangan yang efektif harus memiliki keandalan, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan keamanan (Romney & Steinbart, 2022). Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah, adapun hasil penelitian disajikan pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Keuangan

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	X.SIK1	17	32	3	0	0	52
2.	X.SIK2	12	36	4	0	0	52
3.	X.SIK3	12	35	5	0	0	52
4.	X.SIK4	15	34	2	1	0	52
5.	X.SIK5	14	37	1	0	0	52
6.	X.SIK6	10	29	13	0	0	52
7.	X.SIK7	12	33	7	0	0	52
8.	X.SIK8	10	33	9	0	0	52
9.	X.SIK9	11	29	12	0	0	52
10.	X.SIK10	8	38	6	0	0	52
11.	X.SIK11	11	33	7	1	0	52
12.	X.SIK12	7	37	8	0	0	52
13.	X.SIK13	7	40	5	0	0	52
14.	X.SIK14	14	34	3	1	0	52
15.	X.SIK15	18	30	4	0	0	52

Sumber: Data Primer Diolah 2024

2. Deskripsi Variabel Manajemen Biaya (Y)

Manajemen biaya merupakan faktor penting dalam keberlanjutan suatu instansi pemerintah, terutama dalam pengelolaan anggaran daerah. Hansen dan Mowen (2009) menyatakan bahwa manajemen biaya

mencakup proses penganggaran, pengendalian biaya, pelaporan biaya, dan analisis varians. Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi keuangan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan biaya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Manajemen Biaya

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Y.MB1	13	30	7	2	0	52
2.	Y.MB2	13	33	4	2	0	52
3.	Y.MB3	15	24	9	4	0	52
4.	Y.MB4	10	36	6	0	0	52
5.	Y.MB5	8	39	5	0	0	52
6.	Y.MB6	6	43	1	2	0	52
7.	Y.MB7	12	36	4	0	0	52
8.	Y.MB8	11	35	6	0	0	52
9.	Y.MB9	11	37	4	0	0	52
10.	Y.MB10	7	40	5	0	0	52
11.	Y.MB11	8	40	4	0	0	52
12.	Y.MB12	10	36	6	0	0	52

Sumber: Data Primer Diolah 2024

c. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur sejauh mana alat ukur dapat mencerminkan isi atau makna yang sebenarnya ingin diukur, yang bertujuan untuk memastikan apakah kuesioner sah atau tidak. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria penilaiannya adalah...

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka item kuesioner tersebut dapat dianggap valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka item kuesioner tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Keuangan (X)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	X.SIK1	0,649	0,2732	Valid
2.	X.SIK2	0,678	0,2732	Valid
3.	X.SIK3	0,775	0,2732	Valid
4.	X.SIK4	0,666	0,2732	Valid
5.	X.SIK5	0,512	0,2732	Valid
6.	X.SIK6	0,711	0,2732	Valid
7.	X.SIK7	0,706	0,2732	Valid
8.	X.SIK8	0,638	0,2732	Valid
9.	X.SIK9	0,738	0,2732	Valid
10.	X.SIK10	0,643	0,2732	Valid
11.	X.SIK11	0,559	0,2732	Valid
12.	X.SIK12	0,782	0,2732	Valid
13.	X.SIK13	0,611	0,2732	Valid
14.	X.SIK14	0,599	0,2732	Valid
15.	X.SIK15	0,624	0,2732	Valid

Sumber: SPSS 26 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala Likert untuk masing-masing variabel valid dan signifikan, karena semua item variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 52$ ($N = 50$ setelah dikurang 2), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2732. Karena nilai r hitung setiap item lebih besar dari 0,2732, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Manajemen Biaya (Y)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Y.MB1	0,846	0,2732	Valid
2.	Y.MB2	0,835	0,2732	Valid
3.	Y.MB3	0,792	0,2732	Valid
4.	Y.MB4	0,675	0,2732	Valid
5.	Y.MB5	0,752	0,2732	Valid
6.	Y.MB6	0,817	0,2732	Valid
7.	Y.MB7	0,700	0,2732	Valid
8.	Y.MB8	0,717	0,2732	Valid
9.	Y.MB9	0,731	0,2732	Valid
10.	Y.MB10	0,571	0,2732	Valid
11.	Y.MB11	0,727	0,2732	Valid
12.	Y.MB12	0,688	0,2732	Valid

Sumber: SPSS 26 2024

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala Likert untuk setiap variabel adalah valid dan signifikan, dengan t hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan $\alpha = 0,05$ dan $n = 52$ ($N = 52 - 2 = 50$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2732. Karena hasil setiap item lebih besar dari 0,2732, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika memberikan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur sekali (*one shot*) dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain menggunakan uji statistik Cronbach Alpha untuk menilai konsistensinya. (Ghozali, 2013)

Suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6 (Algifari, 2015). Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Keuangan (X)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sistem Informasi Keuangan (X)	0,906	15

Sumber: SPSS 26 2024

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan (X) memiliki reliabilitas yang baik, karena koefisien reliabilitasnya melebihi batas minimum 0,6, sehingga item tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Biaya (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Manajemen Biaya (Y)	0,921	12

Sumber: SPSS 26 2024

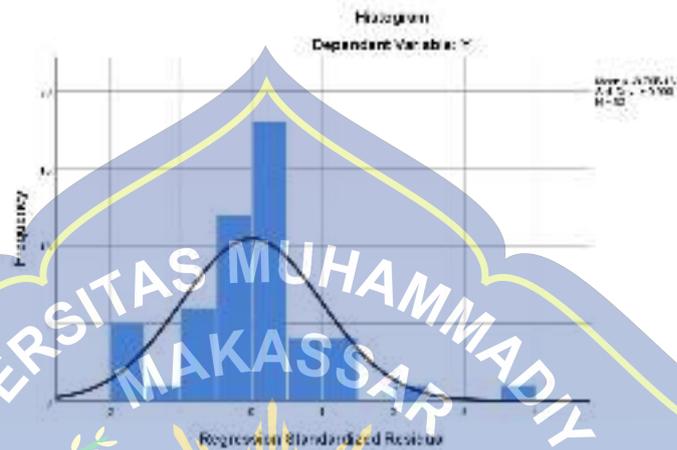
Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa manajemen biaya (Y) dianggap reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,6, yang berarti item tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Analisis normalitas adalah metode yang efektif untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal dengan melihat normal *probability plot*. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya,

atau jika histogram menunjukkan bentuk lonceng terbalik, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan hasil regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: SPSS 26 2024

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, histogram yang dihasilkan menunjukkan distribusi data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau membentuk pola lonceng terbalik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X	1.000	1.000

Sumber: SPSS 26 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 1.000 (lebih besar dari 0.100) dan nilai VIF sebesar 1.000 (lebih kecil dari 10.00). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data tersebut.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dalam model regresi linear. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	0.854	0.729	0.724	2.77263	2.106

Sumber: SPSS 26 2024

Pada Tabel 4.11, nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.106, dengan jumlah sampel 52 (n) dan satu variabel independen (k=1), menghasilkan nilai batas atas (du) sebesar 1.5917. Karena nilai DW 2.106 lebih besar dari du (1.6334) dan lebih kecil dari $1 - 1.5917 = 0.5917$, dapat disimpulkan bahwa DW berada di antara du dan $1 - du$, yang menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constand)	7.836	2.932		2.673	0.010
Sistem Informasi Keuangan	-0.097	0.047	-0.278	2.050	0.066

a. Dependent Variabel: Sistem Informasi Keuangan

Sumber: SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil uji Glejser, nilai signifikansi untuk variabel bebas (X) adalah 0.066, yang lebih besar dari batas signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana menggambarkan hubungan linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) untuk menentukan arah hubungan, apakah positif atau negatif.

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constand)	0.686	4.167		0.165	0.870
Sistem Informasi Keuangan	0.782	0.067	0.084	11.604	0.000

a. Dependent Variabel: Sistem Informasi Keuangan

Sumber: SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada Tabel 4.13, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 0,686 dan koefisien regresi untuk sistem informasi keuangan (b) sebesar 0,782. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,686 + 0,782X$$

Persamaan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 0.686 menunjukkan bahwa nilai partisipasi tetap adalah 0.686.
 - 2) Koefisien regresi untuk Sistem Informasi Keuangan (X) sebesar 0.782 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai sistem informasi keuangan akan meningkatkan nilai partisipasi sebesar 0.782. Koefisien regresi positif ini menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Keuangan (X) terhadap Manajemen Biaya (Y) bersifat positif.
5. Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji t)
- Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (Manajemen Biaya) terhadap variabel dependen (Sistem Informasi Keuangan).

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.686	4.167		0.165	0.870
Sistem Informasi Keuangan	0.782	0.067	0.084	11.604	0.000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Keuangan

Sumber: SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.14, nilai t hitung untuk variabel sistem informasi keuangan sebesar 11.604 yang lebih besar dari 2,010, serta nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen biaya.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi pada variabel dependen. (Ghozali, 2013)

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.854	0.729	0.724	2.77263

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Keuangan

Sumber: SPSS 26 2024

Tabel 4.15 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,854, yang menghasilkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,729. Ini berarti bahwa variabel dependen (Manajemen Biaya) dipengaruhi oleh variabel independen (Sistem Informasi Keuangan) sebesar 72,9%.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Rumusan Masalah

Penggunaan sistem informasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 11.604 lebih besar dari t-tabel 1.675, dengan tingkat signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Temuan ini menjawab rumusan masalah utama dalam penelitian, yaitu sejauh mana sistem informasi keuangan berkontribusi terhadap efisiensi manajemen biaya.

Semakin optimal penerapan sistem informasi keuangan, semakin efisien pula proses manajemen biaya. Pemanfaatan sistem ini yang maksimal dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan ketepatan pencatatan serta pelaporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Efisiensi dalam manajemen biaya tercapai melalui integrasi

informasi yang lebih baik, sehingga memungkinkan pengendalian anggaran yang lebih efektif.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya sistem informasi keuangan dalam meningkatkan akurasi dan transparansi pengelolaan keuangan. Sistem ini tidak hanya membantu dalam pencatatan dan penganggaran, tetapi juga memastikan setiap transaksi tercatat secara sistematis dan akuntabel. Dengan demikian, risiko kesalahan dan potensi penyimpangan dalam penggunaan anggaran daerah dapat diminimalkan.

Penerapan sistem informasi keuangan yang terstruktur memungkinkan perencanaan anggaran dan pengawasan yang lebih optimal. Integrasi data dalam sistem memberikan kemudahan dalam pemantauan setiap transaksi secara *real-time*, sehingga pengelolaan anggaran menjadi lebih terkendali. Efektivitas manajemen biaya semakin meningkat seiring dengan pemanfaatan sistem informasi keuangan yang lebih baik dan terorganisir.

2. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sistem informasi keuangan terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengelolaan biaya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Data yang diperoleh menguatkan teori bahwa penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan berkontribusi besar dalam meningkatkan manajemen biaya dan transparansi anggaran. Penggunaan sistem informasi keuangan

memungkinkan proses pencatatan dan pengawasan biaya menjadi lebih cepat, akurat, dan sistematis. Dampaknya, kesalahan dalam penganggaran dapat diminimalkan, serta risiko penyimpangan dalam pengelolaan anggaran dapat dikurangi.

Efektivitas implementasi sistem informasi keuangan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep terlihat dari percepatan proses administrasi keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Proses yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik memberikan kemudahan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan dan evaluasi anggaran. Dengan adanya sistem yang lebih transparan dan akuntabel, pengelolaan keuangan daerah dapat lebih optimal.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akademik dalam bidang keuangan daerah dan manajemen biaya. Bukti empiris yang diperoleh memperkuat efektivitas sistem informasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi manajemen biaya. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam sistem keuangan mereka.

3. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sejalan dengan berbagai studi yang menyoroti peran sistem informasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi manajemen biaya di instansi pemerintah. Wulandari & Yuliati (2023) menemukan bahwa penerapan sistem informasi keuangan daerah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jember. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan dapat mempercepat proses pelaporan, meningkatkan transparansi, serta mempermudah pemantauan dan pengawasan pengeluaran.

Dukungan terhadap temuan ini juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah et al. (2022) mengenai efektivitas sistem informasi keuangan pada koperasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa teknologi informasi dan penerapan sistem informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas sistem akuntansi. Dalam konteks penelitian ini, penerapan sistem informasi keuangan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep terbukti membantu dalam pengendalian biaya, penyusunan anggaran berbasis data *real-time*, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien dan tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Supadmi (2019) di Pemerintah Kabupaten Gianyar juga mengungkap bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki dampak positif terhadap efisiensi biaya. Studi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan keuangan, meningkatkan akuntabilitas, serta mempercepat proses evaluasi anggaran.

Meskipun demikian, beberapa penelitian menghasilkan temuan yang berbeda. Sari & Raharja (2018) dalam studinya di Pemerintah Kota Semarang menemukan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen biaya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem informasi keuangan telah diterapkan, efisiensi pengelolaan anggaran masih dipengaruhi oleh faktor lain,

seperti kapasitas sumber daya manusia, komitmen pimpinan, serta kebijakan internal pemerintah daerah.

Perbedaan hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Faktor implementasi menjadi salah satu penentu utama efektivitas sistem informasi keuangan. Studi yang menunjukkan hasil positif umumnya dilakukan di instansi yang telah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten dalam mengoperasikan sistem informasi keuangan. Sebaliknya, penelitian yang menunjukkan hasil kurang signifikan sering kali terjadi di instansi yang belum memiliki sistem yang terintegrasi dengan baik atau menghadapi kendala dalam penerapan kebijakan anggaran berbasis teknologi.

Konteks organisasi juga berperan dalam menentukan efektivitas sistem informasi keuangan. Instansi dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi cenderung lebih merasakan manfaat dari penerapan sistem ini dibandingkan dengan instansi yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan sistem informasi keuangan tidak hanya bergantung pada teknologinya, tetapi juga pada kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan serta mengoptimalkan penggunaannya untuk mendukung manajemen biaya yang lebih efisien.

4. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi keuangan, yang mencakup aspek keandalan, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan keamanan, berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam manajemen biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh

indikator sistem informasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen biaya, sehingga mendukung konsep yang telah dikembangkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan penelitian, setiap indikator yang digunakan dalam mengukur efektivitas sistem informasi keuangan terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap manajemen biaya. Keandalan, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan keamanan sistem informasi keuangan berperan dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi manajemen biaya. Hal ini memperkuat model konseptual yang mengasumsikan bahwa penerapan sistem informasi keuangan yang optimal dapat meningkatkan efektivitas manajemen biaya.

Penggunaan sistem informasi keuangan juga membantu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi biaya secara lebih sistematis. Otomatisasi dalam pencatatan keuangan berbasis teknologi dapat mengurangi potensi kesalahan dalam pelaporan anggaran serta memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan kebutuhan organisasi. Informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung hipotesis bahwa sistem informasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep. Implementasi sistem ini memungkinkan organisasi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, mengurangi risiko pemborosan, dan meningkatkan akuntabilitas dalam setiap proses pengelolaan biaya.

5. Novelty Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian sistem informasi keuangan dan manajemen biaya dengan menyoroti peranannya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep, yang hingga saat ini masih jarang menjadi objek penelitian. Sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak membahas penerapan sistem informasi keuangan dalam instansi pemerintahan secara umum tanpa mengkaji secara spesifik bagaimana sistem ini berpengaruh terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah, khususnya di Kabupaten Pangkep.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih mendalam karena menggabungkan analisis regresi dengan studi empiris yang berfokus pada satu instansi daerah. Metode ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem informasi keuangan dalam mendukung efisiensi anggaran serta transparansi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga menawarkan rekomendasi konkret bagi instansi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi keuangan agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap manajemen biaya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep. Berdasarkan analisis statistik, diperoleh bahwa variabel sistem informasi keuangan menunjukkan pengaruh signifikan, dengan nilai t-hitung $11.604 > t\text{-tabel } 1.675$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan biaya.

Penerapan sistem informasi keuangan memberikan sejumlah manfaat, seperti meningkatkan ketepatan dalam pelaporan biaya, mempermudah pemantauan anggaran secara berkala, serta memungkinkan deteksi awal terhadap penyimpangan anggaran yang berpotensi mengakibatkan pemborosan. Selain itu, pelaporan biaya yang lebih transparan juga mendukung peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya peran sistem informasi keuangan sebagai pendukung dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pengendalian biaya di instansi pemerintah daerah.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis sebagai hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep sebaiknya terus memaksimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan dalam manajemen biaya, dengan memastikan sistem selalu diperbarui sesuai perkembangan teknologi dan mendukung pemantauan biaya secara real-time. Hal ini dapat meningkatkan akurasi data, mengurangi kesalahan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Agar penerapan Sistem Informasi Keuangan lebih efektif, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep perlu menyediakan pelatihan rutin bagi pegawai yang terlibat. Peningkatan kapasitas ini akan membuat pegawai lebih terampil dalam mengoperasikan sistem, menganalisis data, dan menghasilkan laporan yang berkualitas, sehingga manajemen biaya dapat lebih efisien dan tepat sasaran.

3. Penelitian Lanjutan dengan Variabel Tambahan

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan Sistem Informasi Keuangan, seperti pengaruh inovasi teknologi, kualitas layanan publik, atau kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan daerah. Penambahan variabel ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem dalam pemerintahan.

4. Pengembangan Studi Kasus di Daerah Lain

Penelitian ini hanya berfokus pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi studi kasus di daerah lain guna membandingkan efektivitas penerapan Sistem

Informasi Keuangan di berbagai wilayah, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih luas mengenai penerapannya dalam konteks pemerintah daerah yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. D. M. (2023). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Afrizal, Y. H., Tenri Pada, A., & Fatikah Indriaharti. (2022). Strategi Dan Bentuk Manajemen Biaya Sebagai Upaya Sustainable Kedai Kopi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(2), 194–210. <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i2.31936>.
- Ainiyah, G. Z., Permatasari, K. D., & Murwati, S. (2022). Teknologi Informasi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i1.5917>.
- Anggrawan, A., Hairani, H., & Azmi, N. (2022). Prediksi Penjualan Produk Unilever Menggunakan Metode Regresi Linear. *Jurnal Bumigora Information Technology (BITe)*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.30812/bite.v4i2.2416>.
- Broto, B. E. (2021). Manajemen Biaya. In CV. *Nakomu*.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2023). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.
- Cheri, I.A. (2020). *Analisis biaya kapasitas di instansi pemerintah dengan menggunakan time driven activitybased costing*. Digital Library Perbanas Institute.
- Daft, R. L., & Marcic, D. (2021). *Understanding Management* (11th ed.). Cengage Learning.
- Dewi et al. (2021). *Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul ' Ulum* (Vol. 2, Issue 2).
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb). (2023). *Sekilas tentang manajemen kas pemerintah*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Fadilla et al. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Fahria, R., & Ermaya, H. N. L. (2022). Peran Manajemen Biaya dan Inovasi terhadap Daya Saing Prioritas Strategis Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5709–5722. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7077%0Ahttps://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/download/7077/4405>.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson.
- Gunawan, S., & Rahmawati, F. (2024). *Financial Management and Innovation Strategies*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafiah, F., & Zulvia, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Di Pt. Cipta Niaga Semesta*. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).pdf.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Cornerstones of Cost Management*. Cengage Learning.
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *Annawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.419>.
- Hasdiana, U. (2023). Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Hatta, R.A. (2020). *Pengendalian biaya tenaga kerja dalam organisasi sektor publik*. Jurnal STKIP Majenang.
- Hidayat, A., & Maulana, T. (2022). *Operational Efficiency in Financial Systems*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hidayaty, D. . (2022). *Manajemen Biaya (Konsep dan Implementasi)* (Vol. 4, Issue 1).
- Hidayanti, R.O. (2020). *Biaya input dan output dalam sektor publik: Studi kasus Kementerian Keuangan*. PKN STAN e-Repository.
- Hilgers, R.-D., Heussen, N., & Stanzel, S. (2020). *Statistik, deskriptive* (Issue 1). https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900.
- Inaray, J. C., Nelwan, O. S., & Lengkong, V. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Amanah Finance Di Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 459–470.
- Jaelani, J., & Purnama, K. D. (2022). Manajemen Biaya Dan Kinerja Strategis Dalam Supply Chain. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(2), 192–219. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/664>.

- Jasmine, K. (2014). Metode Penelitian. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 57–68.
- Kadek, N., Swary, P. P., Agung, A., Sitawati, R., Sedana, G., Yasa, W., Politeknik,), & Bali, N. (2024). Analisis Food Cost Terhadap Pengendalian Manajemen Bbiaya Pada Hotel Novotel Bali Nusa Dua. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 6(10).
- Kementerian Keuangan. (2023). *Laporan tahunan 2023*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Maryati, S., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., Siregar, M. I., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., Saggaf, A., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., Pratiwi, T. S., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., Ekonomi, F., & Sriwijaya, U. (2022). *Manajemen Biaya Aktivitas Di-Era Pandemi Covid-19*. 6, 36–45.
- Novaldy, et al. (2020). *Penerapan Aplikasi Dengan Menggunakan Barcode*. XX, 1–9.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*.
- Paula Monteiro, A., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-Pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45(March), 100557. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557>.
- Pratama, I. M. A., & Supadmi, N. L. (2019). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Manajemen Biaya di Pemerintah Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 11(2), 145-160.
- Putri, A. (2020). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasiterhadap Kualitas Infomasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 4.
- Putri, M., & Anwar, H. (2023). *Cost Management Strategies in Regional Institutions*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Rahardjo, M. (2018). *Modern Theories in Financial Management*. Bandung: Alfabeta.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2022). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Salehah, A. (2018). Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1–114.

- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Saputra et al. (2023). Sistem Informasi Keuangan UMKM. *Eureka Media Aksara*, 1, 28. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Saputra, R., & Lestari, S. (2021). *The Role of Financial Information Systems in Cost Control*. Jakarta: Prenada Media.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN: 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.
- Sari, R. P., & Raharja, S. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Manajemen Biaya di Pemerintah Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Daerah*, 10(1), 78-92.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Konsep Dasar Akuntansi Menejemen. *Suparyanto Dan Rosad 2020*, 5(3), 248–253.
- Ummah, M. S. (2021). Sistem Informasi. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Wardhono, W. (2015). Pengukuran Variabel. *Bina Ekonomi*, 9(1), 12–28. <https://doi.org/10.26593/be.v9i1.640.%25p>.
- Wibowo, D., & Prasetya, R. (2020). *Financial Analysis Techniques and Applications*. Bandung: Alfabeta.
- Wijoyo, A., Ichsani, D., Chotimah, I. N., & Pratama, N. (2023). Pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis, Dan Pendidikan*, 1(2), 1–8.
- Wulandari, A. D., & Yuliati, A. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 637–649. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6217>.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada

Yth. Bapak/ibu, Saudara/i

Di tempat

Dengan hormat,

Saya,

Nama : Dwi Citra Nurani

Nim : 105721111021

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Berikut adalah kuesioner terkait penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep”**. Oleh karena itu disela-sela kesibukan bapak/ibu/saudara (i), saya memohon dengan hormat kesediaan dan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner berikut ini.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini semata-mata hanya untuk kajian ilmiah. Atas kesediaan dan partisipasi bapak/ibu/saudara (i) untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya

Dwi Citra Nurani

KUESIONER

A. Informasi Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jabatan :
4. Jenis Kelamin :
5. Lama bekerja di BAPENDA: Bulan/Tahun

B. Daftar Kuesioner

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih, Adapun keterangannya yaitu sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan

1. Sistem Informasi Keuangan

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Apakah data yang dihasilkan oleh sistem informasi keuangan selalu akurat dan dapat diandalkan?					
2.	Apakah sistem informasi keuangan selalu berfungsi dengan baik tanpa mengalami gangguan yang menghambat pekerjaan?					
3.	Apakah sistem informasi keuangan konsisten dalam memberikan informasi yang benar setiap saat?					
4.	Apakah informasi yang disediakan oleh sistem informasi keuangan selalu relevan dengan kebutuhan kerja Anda?					

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
5.	Apakah laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi keuangan membantu dalam pengambilan?					
6.	Apakah data yang dihasilkan oleh sistem informasi keuangan selalu relevan dengan tujuan organisasi?					
7.	Apakah sistem informasi keuangan selalu menyediakan informasi tepat waktu saat dibutuhkan?					
8.	Apakah sistem informasi keuangan memungkinkan untuk mendapatkan data terbaru tanpa penundaan yang signifikan?					
9.	Apakah laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi keuangan selalu tersedia tepat waktu?					
10.	Apakah semua informasi yang diperlukan untuk tugas selalu disediakan oleh sistem informasi keuangan?					
11.	Apakah data yang disediakan oleh sistem informasi keuangan mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan?					
12.	Apakah sistem informasi keuangan memberikan informasi yang lengkap tanpa ada yang terlewatkan?					
13.	Apakah data dalam sistem informasi keuangan terlindungi dengan baik dari akses yang tidak sah?					
14.	Apakah aman dalam menggunakan sistem informasi keuangan tanpa khawatir data akan disalahgunakan?					
15.	Apakah sistem informasi keuangan memiliki langkah-langkah keamanan yang memadai untuk melindungi data sensitif?					

2. Manajemen Biaya

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Apakah alokasi anggaran yang ditetapkan untuk Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep telah mencukupi kebutuhan operasional secara optimal?					

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
2.	Apakah anggaran yang dialokasikan telah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi?					
3.	Apakah pengelolaan anggaran telah dilaksanakan dengan perencanaan yang terstruktur dan cermat?					
4.	Apakah telah diterapkan langkah-langkah yang efektif untuk mengendalikan pengeluaran biaya?					
5.	Apakah setiap pengeluaran senantiasa diawasi untuk memastikan tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan?					
6.	Apakah sistem informasi keuangan berperan dalam memantau serta mengendalikan biaya operasional?					
7.	Apakah laporan biaya yang diterima selalu disajikan secara lengkap dan akurat?					
8.	Apakah pelaporan biaya dilakukan secara rutin dan sesuai dengan kebutuhan organisasi?					
9.	Apakah laporan biaya berperan dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen?					
10.	Apakah Anda melakukan analisis perbandingan antara anggaran yang direncanakan dengan biaya aktual yang telah dikeluarkan?					
11.	Apakah selisih antara biaya yang dianggarkan dan biaya yang direalisasikan selalu dianalisis untuk keperluan perbaikan di masa mendatang?					
12.	Apakah sistem informasi keuangan mendukung analisis perbedaan dalam pengelolaan anggaran?					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Sistem Informasi Keuangan (X)																
NAMA RESPONDEN	X.SIK1	X.SIK2	X.SIK3	X.SIK4	X.SIK5	X.SIK6	X.SIK7	X.SIK8	X.SIK9	X.SIK10	X.SIK11	X.SIK12	X.SIK13	X.SIK14	X.SIK15	SIK TOTAL
H. Muhammad Husni Rahman, SE	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	70
Abdul Kahar Mustakim, S.Kom	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	66
A Nasrun, STP	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	60
Rachmad Anwar, SE., M.Si	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
Andi Baso Erwin, A. Ake, S.STP	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
Muhammad Syukur, SE	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	66
Abdullah, SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Khaernannisa, S.Kom. MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Olivia Helingo, S.S., MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
Hj. Widya Hartia, SE	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	59
Firdaus, S.Sos	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	57
Muhammad Nur, Se	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	66
Masnawati Dewi Anggraini, S.ST., M.Si	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	2	4	4	5	4	60
Suhardimansah, SE	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	66
Andi Agni, SE	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
Haeriah, SE	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	2	5	57
Ratna, A. SE., MM	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	53
Hj. Indrawaty, SE., M.M	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	63
H. Syamsuddin, SE	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	68
Hijriah, SE	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
Andi Mappasalle, SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Sanawiah, S.Sos	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
Abd. Malik, S.M	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	56
Yumisar, S.E	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56
Haryani Harun, SM	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	66
Debbi Ratesapan, SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Wahida, SE	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	65
Nurlina, SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Risnah, D, SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
Amiruddin, SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Rusdy Ma'ruf, SE	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	68
Salwati, SE	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	61
Fitriany, SE	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
Syafruddin, S.Sos	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	65
Sarinah	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
Saleha	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	52
Muh. Syaad, M	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
Muhammad Rifat Rauf, S.Tr.IP	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	61
Indra Abdi Sanjaya AR, S.Tr.IP	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	65
Meyrinda Ugi Lolo Pulana, S.Tr.IP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Sudirman, SE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Masnaeni	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
Hasnaeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
Muhammad Yusuf	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Faisal Aminuddin Malewa	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	63
Aripin	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	62
Muhammad Nur	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	69
Hamzah	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	62
Almuddin	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	63
Nuraedah	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
Basri	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
Irwan	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	64

Manajemen Biaya (Y)													
NAMA RESPONDEN	Y.MB1	Y.MB2	Y.MB3	Y.MB4	Y.MB5	Y.MB6	Y.MB7	Y.MB8	Y.MB9	Y.MB10	Y.MB11	Y.MB12	Y.MB TOTAL
H. Muhammad Husni Rahman, SE	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	53
Abdul Kahar Mustakim, S.Kom	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	52
A. Nasrun, STP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Rachamd Anwar, SE., M.Si	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
Andi Baso Erwin, A. Ake, S.STP	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
Muhammad Syukur, SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Abdullah, SE	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	54
Khaernannisa, S.Kom. MM	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
Olivia Helingo, S.S., MM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Hj. Widya Hartia, SE	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
Firdaus, S.Sos	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
Muhammad Nur, Se	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	52
Masnawati Dewi Anggraini, S.ST., M.Si	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Suhardiansah, S.E	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	53
Andi Agni, S.E	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Haeriah, SE	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	46
Ratna. A. SE., MM	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	44
HJ. Indrawaty, SE., MM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
H. Syamsuddin, SE	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
Hijriah, SE	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
Andi Mappasalle, SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
Sanawiah, S.Sos	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Abd. Malik, S.M	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	43
Yumisar, S.E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Haryani Harun, SM	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	54
Debbi Ratesapan, SE	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	45
Wahida, SE	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	52
Nurlina, SM	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	51
Risnah, D, SM	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
Amiruddin, SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Rusdy Ma'ruf, SE	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	55
Salwati, SE	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44
Fitriyani, SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Syafruddin, S.Sos	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	51
Sarinah	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
Saleha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
Muh. Syaad, M	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
Muhammad Rifat Rauf, S.Tr.IP	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
Indra Abdi Sanjaya AR, S.Tr.IP	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
Meyrinda Ugi Lolo Pulana, S.Tr.IP	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
Sudirman, SE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Masnaeni	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
Hasnaeni	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
Muhammad Yusuf	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
Faisal Aminuddin Malewa	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	50
Aripin	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	48
Muhammad Nur	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	52
Hamzah	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	47
Alimuddin	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	50
Nuraedah	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
Basri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Irwan	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	49

Lampiran 3 Data Karakteristik Responden

NAMARESPONDEN	NOMOR RESPONDEN	Usia	Jabatan	Jenis Kelamin	Lama Bekerja
H. Muhammad Husni Rahman, SE	1	56	Kepala Badan Pendapatan Daerah	Laki-laki	17 Tahun
Abdul Kahar Mustakim, S.Kom	2	46	Sekretaris Badan Pendapatan Daerah	Laki-laki	18 Tahun
A. Nasrun, STP	3	56	Kepala Bidang Pembukuan & Sistem Informasi Pendapatan Daerah	Laki-laki	17 Tahun
Rachamd Anwar, SE., MSi	4	56	Kepala Bidang Pendataan & Penetapan	Laki-laki	33 Tahun
Andi Baso Erwin, A. Ake, S.STP	5	33	Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan & Evaluasi Pendapatan	Laki-laki	12 Tahun
Muhammad Syukur, SE	6	48	Kepala Bidang Penagihan & Pengendalian Pendapatan Daerah	Laki-laki	21 Tahun
Abdullah, SE	7	51	Kepala Sub Bidang Pemeriksaan & Pengendalian Pendapatan	Laki-laki	16 Tahun
Khaernannisa, S.Kom. MM	8	45	Kepala Sub Bidang Perencanaan & Regulasi Pajak Dan Retribusi Daerah	Perempuan	15 Tahun
Olivia Helingo, S.S., MM	9	48	Kepala Sub Bidang Pengembangan & Evaluasi Pendapatan	Perempuan	14 Tahun
Hj. Widya Hartia, SE	10	42	Kepala Sub Bagian Perencanaan & Pelaporan	Perempuan	14 Tahun
Firdaus, S.Sos	11	42	Kepala Sub Bidang Penagihan & Keberatan Pajak Dan Retribusi	Laki-laki	14 Tahun
Muhammad Nur, Se	12	56	Kepala Sub Bidang Pelayanan & Sistem Informasi Pendapatan	Laki-laki	17 Tahun
Masrawati Dewi Anggraini, S.ST., MSI	13	43	kepala Sub Bidang Pembukuan & Pelaporan	Perempuan	15 Tahun
Suhardiansah, S.E	14	42	Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian	Laki-laki	15 Tahun
Andi Agni, S.E	15	48	Kepala Sub Bidang Perhitungan & Penetapan	Perempuan	15 Tahun
Haeriah, SE	16	46	Kepala Sub Bidang Pendaftaran & Pendataan	Perempuan	16 Tahun
Ratna. A. SE., MM	17	38	Kepala Sub Bagian Keuangan	Perempuan	14 Tahun
H.J. Indrawary, SE., MM	18	52	Jr. Analis Keuangan Pusat & Daerah Ahli Muda	Perempuan	14 Tahun
H. Syamsuddin, SE	19	55	Jr. Analis Keuangan Pusat & Daerah Ahli Muda	Laki-laki	17 Tahun
Hijriah, SE	20	41	Jr. Analis Keuangan Pusat & Daerah Ahli Muda	Perempuan	13 Tahun
Andi Mappasaille, SE	21	57	Penyusun Bahan Informasi & Publikasi	Laki-laki	31 Tahun
Sanawiah, S.Sos	22	52	Analisis Perencanaan Evaluasi & Pelaporan	Perempuan	14 Tahun
Abd. Malik, S.M	23	42	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	Laki-laki	14 Tahun
Yumisar, S.E	24	44	Analisis Perencanaan Evaluasi & Pelaporan	Perempuan	17 Tahun
Haryani Harun, SM	25	48	Analisis Pemeriksaan Pajak	Perempuan	14 Tahun
Debbi Ratesapan, SE	26	41	Bendahara Penerima	Perempuan	15 Tahun
Wahida, SE	27	41	Penyusun Bahan Informasi & Publikasi	Perempuan	15 Tahun
Nurlina, SM	28	40	Verifikator Pajak	Perempuan	14 Tahun
Risnah, D, SM	29	49	Analisis Penerimaan & Pengembalian	Perempuan	14 Tahun
Amiruddin, SM	30	51	Analisis Penagihan	Laki-laki	15 Tahun
Rusdy Maruf, SE	31	47	Analisis Pajak	Laki-laki	14 Tahun
Salwati, SE	32	47	Analisis Perencanaan	Perempuan	17 Tahun
Fitriany, SE	33	46	Verifikator Pajak	Perempuan	17 Tahun
Syafuddin, S.Sos	34	54	Penyusun Bahan Informasi & Publikasi	Laki-laki	17 Tahun
Sarinah	35	45	Analisis Penerimaan & Pengembalian	Perempuan	17 Tahun
Saleha	36	57	Analisis Keuangan	Perempuan	17 Tahun
Muh. Syaad, M	37	50	Analisis Penagihan	Laki-laki	18 Tahun
Muhammad Rifat Rauf, S.Tr.IP	38	25	Penyusun Bahan Informasi & Publikasi	Laki-laki	3 Tahun
Indra Abdi Sanjaya AR, S.Tr.IP	39	26	Penyusun Bahan Informasi & Publikasi	Laki-laki	2 Tahun
Meyrinda Ugi Lolo Pulana, S.Tr.IP	40	26	Analisis Pengembangan Kapasitas Keuangan	Perempuan	2 Tahun
Sudirman, SE	41	38	Arsiparis Ahli Pertama	Laki-laki	8 Bulan
Masnaeni	42	42	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	Perempuan	16 Tahun
Hasnaeni	43	40	Bendahara Pengeluaran	Perempuan	17 Tahun
Muhammad Yusuf	44	43	Pengelola Penagihan & Pengawasan	Laki-laki	15 Tahun
Faisal Aminuddin Malewa	45	40	Pengelola Penagihan & Pengawasan	Laki-laki	15 Tahun
Aripin	46	53	Penagihan Retribusi	Laki-laki	16 Tahun
Muhammad Nur	47	45	Pengadministrasian Pajak	Laki-laki	14 Tahun
Hamzah	48	49	Penagihan Retribusi	Laki-laki	31 Tahun
Alimuddin	49	53	Pengelola Penagihan & Pengawasan	Laki-laki	14 Tahun
Nuraedah	50	42	Pengelola Keuangan	Perempuan	15 Tahun
Basri	51	42	Penagihan Retribusi	Laki-laki	16 Tahun
Irwan	52	39	Pengadministrasian Pajak	Laki-laki	15 Tahun

Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik

A. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Keuangan (X)

		Correlations															
		X.SIK1	X.SIK2	X.SIK3	X.SIK4	X.SIK5	X.SIK6	X.SIK7	X.SIK8	X.SIK9	X.SIK10	X.SIK11	X.SIK12	X.SIK13	X.SIK14	X.SIK15	TOTAL
X.SIK1	Pearson Correlation	1	.442*	.379*	.404*	0.181	.458*	.441**	0.213	.428*	.496*	.396*	.466*	.321*	.314*	.478*	.649*
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.006	0.003	0.199	0.001	0.001	0.130	0.002	0.000	0.004	0.000	0.020	0.023	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK2	Pearson Correlation	.442**	1	.450**	0.259	0.076	.461**	.437**	.528**	.388**	.467**	.372**	.548**	.354*	.331*	.600**	.678**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.001	0.063	0.593	0.001	0.001	0.000	0.004	0.000	0.007	0.000	0.010	0.016	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK3	Pearson Correlation	.379**	.450**	1	.550**	.382**	.491**	.541**	.555**	.632**	.383**	.359**	.589**	.414**	.554**	.357**	.775**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.001		0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.009	0.000	0.002	0.000	0.009	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK4	Pearson Correlation	.404**	0.259	.550**	1	.354**	.515**	.896**	0.201	.445**	0.222	.473**	.491**	.307*	0.267	.327*	.666**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.063	0.000		0.010	0.000	0.000	0.153	0.001	0.114	0.000	0.000	0.027	0.055	0.018	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK5	Pearson Correlation	0.181	0.076	.382**	.354**	1	0.229	.322**	.318*	.319*	0.195	.280*	.471**	.465**	.314*	.307*	.512**
	Sig. (2-tailed)	0.199	0.593	0.005	0.010		0.103	0.020	0.022	0.021	0.165	0.044	0.000	0.001	0.023	0.027	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK6	Pearson Correlation	.458**	.461**	.491**	.515**	0.229	1	.500**	0.243	.521**	.455**	.273**	.538**	.371**	.499**	.383**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.001	0.000	0.000	0.103		0.000	0.083	0.000	0.001	0.050	0.000	0.007	0.000	0.005	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK7	Pearson Correlation	.441**	.437**	.541**	.696**	.322**	.500**	1	.315*	.392**	0.237	.288*	.426**	.525**	.534**	.308*	.706**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.001	0.000	0.000	0.020	0.000		0.023	0.004	0.091	0.038	0.002	0.000	0.000	0.026	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK8	Pearson Correlation	0.213	.528**	.565**	0.201	.318*	0.243	.315*	1	.575**	.551**	0.194	.535**	.330*	.407**	.362**	.638**
	Sig. (2-tailed)	0.130	0.000	0.000	0.153	0.022	0.083	0.023		0.000	0.000	0.168	0.000	0.017	0.003	0.008	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK9	Pearson Correlation	.426**	.388**	.632**	.445**	.319*	.521**	.392**	.575**	1	.561**	.358**	.538**	.365**	.387**	.306*	.738**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.004	0.000	0.001	0.021	0.000	0.004	0.000		0.000	0.009	0.000	0.008	0.005	0.027	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK10	Pearson Correlation	.496**	.467**	.383**	0.222	0.195	.455**	0.237	.551**	.561**	1	.396**	.487**	.304*	0.222	.406**	.643**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.005	0.114	0.165	0.001	0.091	0.000	0.000		0.004	0.000	0.028	0.114	0.003	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK11	Pearson Correlation	.396**	.372**	.359**	.473**	0.260	.273**	.288**	0.194	.358**	.396**	1	.444**	0.181	-0.017	.473**	.559**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.007	0.009	0.000	0.044	0.050	0.038	0.168	0.009	0.004		0.001	0.200	0.906	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK12	Pearson Correlation	.466**	.548**	.589**	.491**	.471**	.538**	.426**	.535**	.538**	.487**	.444**	1	.452**	.362**	.440**	.782**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.001		0.001	0.008	0.001	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK13	Pearson Correlation	.321*	.354*	.414**	.307*	.465**	.371**	.525**	.330*	.365**	.304*	0.181	.452**	1	.568**	0.235	.611**
	Sig. (2-tailed)	0.020	0.010	0.002	0.027	0.001	0.007	0.000	0.017	0.008	0.028	0.200	0.001		0.000	0.094	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK14	Pearson Correlation	.314*	.331*	.554**	0.267	.314*	.499**	.534**	.407**	.387**	0.222	-0.017	.362**	.568**	1	0.190	.599**
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.016	0.000	0.055	0.023	0.000	0.000	0.003	0.005	0.114	0.906	0.008	0.000		0.177	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X.SIK15	Pearson Correlation	.478**	.600**	.357**	.327*	.307*	.383**	.308*	.362**	.306*	.406**	.473**	.440**	0.235	0.190	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.009	0.018	0.027	0.005	0.026	0.008	0.027	0.003	0.000	0.001	0.094	0.177		0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL	Pearson Correlation	.649**	.678**	.775**	.666**	.512**	.711**	.706**	.638**	.738**	.643**	.559**	.782**	.611**	.599**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Manajemen Biaya (Y)

		Correlations												
		Y.MB1	Y.MB2	Y.MB3	Y.MB4	Y.MB5	Y.MB6	Y.MB7	Y.MB8	Y.MB9	Y.MB10	Y.MB11	Y.MB12	TOTAL
Y.MB1	Pearson Correlation	1	.833**	.691**	.566**	.469**	.585**	.477**	.643**	.592**	.379**	.600**	.470**	.846**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB2	Pearson Correlation	.833**	1	.741**	.541**	.491**	.569**	.485**	.523**	.556**	.457**	.509**	.490**	.835**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB3	Pearson Correlation	.691**	.741**	1	.406**	.491**	.533**	.548**	.436**	.602**	.324*	.516**	.446**	.792**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.003	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.019	0.000	0.001	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB4	Pearson Correlation	.566**	.541**	.406**	1	.689**	.517**	.354*	.411**	.435**	0.208	.494**	.426**	.675**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.003		0.000	0.000	0.010	0.002	0.001	0.139	0.000	0.002	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB5	Pearson Correlation	.469**	.491**	.491**	.689**	1	.789**	.475**	.461**	.566**	.395**	.553**	.477**	.752**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB6	Pearson Correlation	.585**	.569**	.533**	.517**	.789**	1	.662**	.502**	.542**	.521**	.674**	.517**	.817**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB7	Pearson Correlation	.477**	.485**	.548**	.354*	.475**	.662**	1	.527**	.619**	0.203	.410**	.485**	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.010	0.000	0.000		0.000	0.000	0.149	0.003	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB8	Pearson Correlation	.643**	.523**	.436**	.411**	.461**	.502**	.527**	1	.612**	.414**	.332*	.535**	.717**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.002	0.001	0.000	0.000		0.000	0.002	0.016	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB9	Pearson Correlation	.592**	.556**	.602**	.435**	.566**	.542**	.619**	.612**	1	.288*	.348**	.300**	.731**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		0.038	0.011	0.030	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB10	Pearson Correlation	.379**	.457**	.324*	0.208	.395**	.521**	0.203	.414**	.288*	1	.580**	.501**	.571**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.001	0.019	0.139	0.004	0.000	0.149	0.002	0.033		0.000	0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB11	Pearson Correlation	.600**	.509**	.516**	.494**	.553**	.674**	.410**	.332*	.348**	.580**	1	.568**	.727**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.016	0.011	0.000		0.000	0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.MB12	Pearson Correlation	.470**	.490**	.446**	.426**	.477**	.517**	.485**	.535**	.300**	.501**	.568**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.030	0.000	0.000		0.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL	Pearson Correlation	.846**	.835**	.792**	.675**	.752**	.817**	.700**	.717**	.731**	.571**	.727**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Keuangan (X)

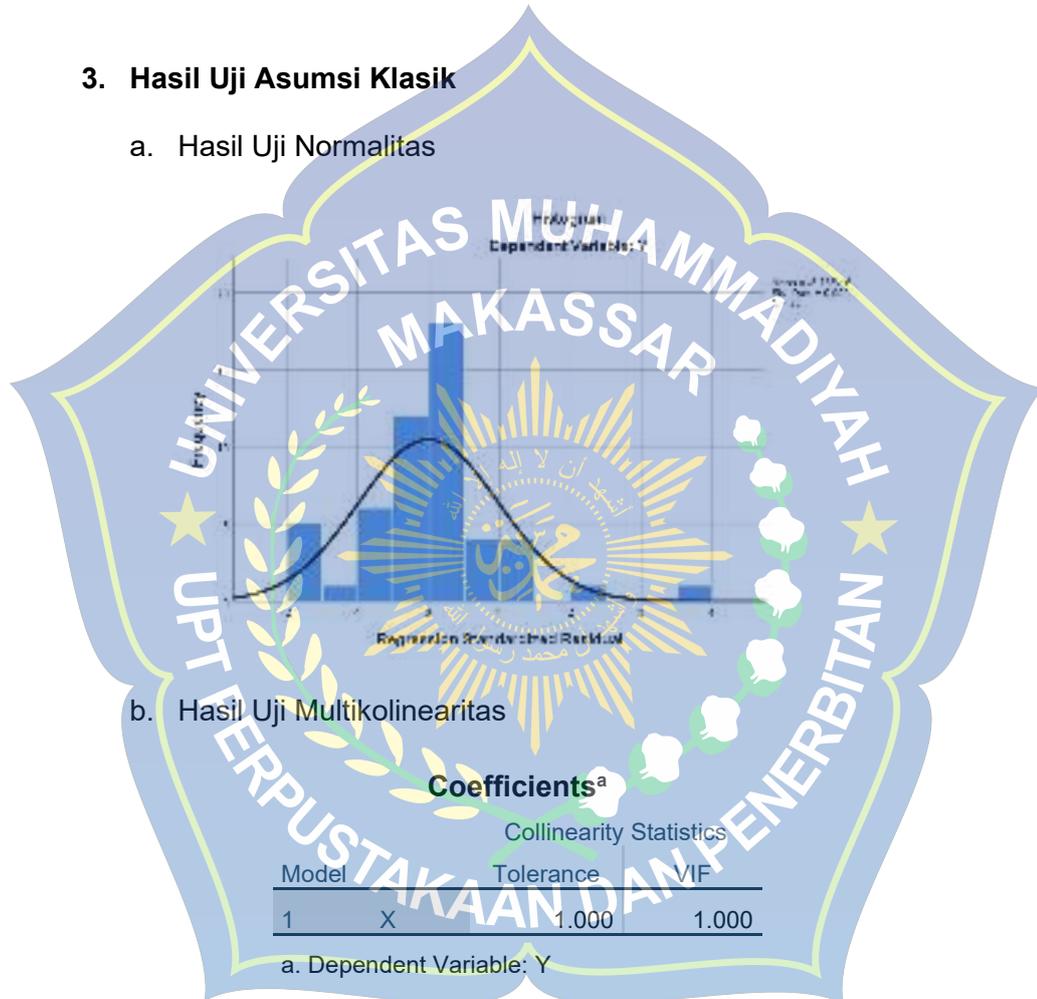
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.906	15

b. Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Biaya (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.921	12

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model	X	Tolerance	VIF
1	X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

c. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.729	.724	2.77263	2.106

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	7.836	2.932		2.673	.010
	X	-.097	.047	-.278	-2.050	.066

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.686	4.167		.165	.870
	Sistem Informasi Keuangan	.782	.067	.854	11.604	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Biaya

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.686	4.167		.165	.870
	Sistem Informasi Keuangan	.782	.067	.854	11.604	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Biaya

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.724	2.77263

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Keuangan

B. Daftar r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678

Lampiran 5 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner





Lampiran 6 Validasi Penelitian Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra H. 8 | e-mail: pvd@es.kumuhmah.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	DWI CITRA NURANI			
NIM	105721111021			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN BIAYA PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN PANGKAJENE			
NAMA PEMBIMBING 1	Nasrullah, S.E., M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Abdul Khalq, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Sri Andyaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	20/11/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	20/11/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	20/11/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	20/11/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20/11/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	20/11/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	20/11/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	20/11/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	20/11/24	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7 Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Lantai 8 | e-mail: pvd.feb@unmu.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Dwi Citra Nurani			
NIM	095721111021			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.			
NAMA PEMBIMBING 1	Nasrullah, SE., M.M.			
NAMA PEMBIMBING 2	Abdul Khaliq, SE., M.Ak.			
NAMA VALIDATOR	Aria, S.IP., M.Si.M.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Ace	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	22/2/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Format penulisan tidak sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FEB Unismuh Mks 2. Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaru 3. Konsultasikan dengan pembimbing 4. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris 5. Belum mencantumkan data hasil uji statistik kedalam abstrak 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

A. Surat Permohonan Izin Penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT <small>Jl. Sultan Nuruddin No. 289 Telp. 844973 Fax. (0411) 3651580 Makassar 91221 e-mail: lp3m@umh.ac.id</small>
---	---

Nomor	: 5188/05/CA-VIII/X/1446/2024	26 Oktober 2024 M
Lamp	: 1 (satu) Rangkap Proposal	25 Rabiul Akhir 1446
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 85/05/A.7. II/X/46/2024 tanggal 26 Oktober 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

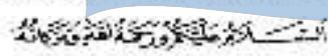
Nama : **DWI CITRA NURANI**
 No. Stambuk : **10572 111121**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Manajemen**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

***PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN BIAYA PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN MANGKAP**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Nopember 2024 s/d 2 Januari 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, keranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,



Dr. Wah Ariel Muhsin, M.Pd.
 NPM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Boulevard No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 446938
 Website : http://dinas-pm-nwm.sulawesiprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar, Sulsel

Nomor : 27346/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Pangkep
 Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Nomor PAM UNISWU/MK/Makassar Nomor: 52/0005/ta.4/16/2024 tanggal 28 Oktober 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : DWI CITRA NURANI
 Nomor Pokok : 105721111021
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lemaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sh. Alaudin 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kanter saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN BIAYA PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 November 2024 s/d 02 Januari 2025

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
 Pada Tanggal 28 Oktober 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ABRUL SANI S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LPM UNISWU Makassar di Makassar,
 2. Arsip/ptsp

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN
 Nomor : IPT/45/DFMPTSP/X/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberitaan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep;
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2019 tentang Pampohan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: NUR CHITRA NURANI
Nomor Pokok	: 105721111023
Tempat/Tgl. Lahir	: Makassar / 26 November 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Dusun Salame Lampa 021, Desa Matira Bangor Kec. Salukang, Toropohirine Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: Badan Penyelidikan Daerah (BAPENDA) Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan tujuan melakukan penelitian dalam rangka Analisis Hasil Penelitian dengan Judul :
"Pengaruh Penggunaan Saluran Informasi Keuangan Terhadap Manajemen Biaya Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep"

Lamanya Penelitian : 1 November 2024, s.d 2 Januari 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaat Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Asal Usadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,
 Pangkajene, 1 November 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Terselamatkan Kepada Yth :

1. Kepala Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip.





ALPINDA, S. No. 14/11
 PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
 NIB: 0210001094002004

B. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
 Jln. Sultan Hasanuddin Km. 3 Pangkep (90611) Email dispendapangkep@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 095/300/XI/EMENDASI/2024

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor : IPT/445/DCMPTSP/X/2024 Tanggal 1 November 2024 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Yang bersangkutan di bawah ini :

Nama	: H. Muhammad Husni Rahman, SE
Nip	: 19630822 200701 1 017
Pangkat	: Pembina Tk. 1
Jabatan	: Kepala Badan Pendapatan Daerah Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ewi Citra Nurani
Tempat, Tgl Lahir	: Makassar, 29 November 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perumahan Bip Katapang Pemai
NIM	: 105721111023
Program Studi	: Manajemen
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Thesis/Dissertasi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN BIAYA PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN PANGKEP" mulai pada tanggal 1 November 2024 s/d 2 Januari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pangkajene, 15 November 2024

H. MUHAMMAD HUSNI RAHMAN, SE
 Pembina Tk. 1
 NIP : 19630822 200701 1 017

Tembusan, Yth :

1. Bapak Bupati Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Sebagai Laporan);
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan;
4. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 865972, 881803, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Dwi Citra Nurani
Nim : 105721111021
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	24%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana.

Makassar, 18 Februari 2025
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Megawati S. Hum., M.P.
NPM. 964 591

AB I DWI CITRA NURANI - 105721111021

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.maxmalroe.com
Internet source

3%

2

repository.unsu.ac.id
Internet Source

2%

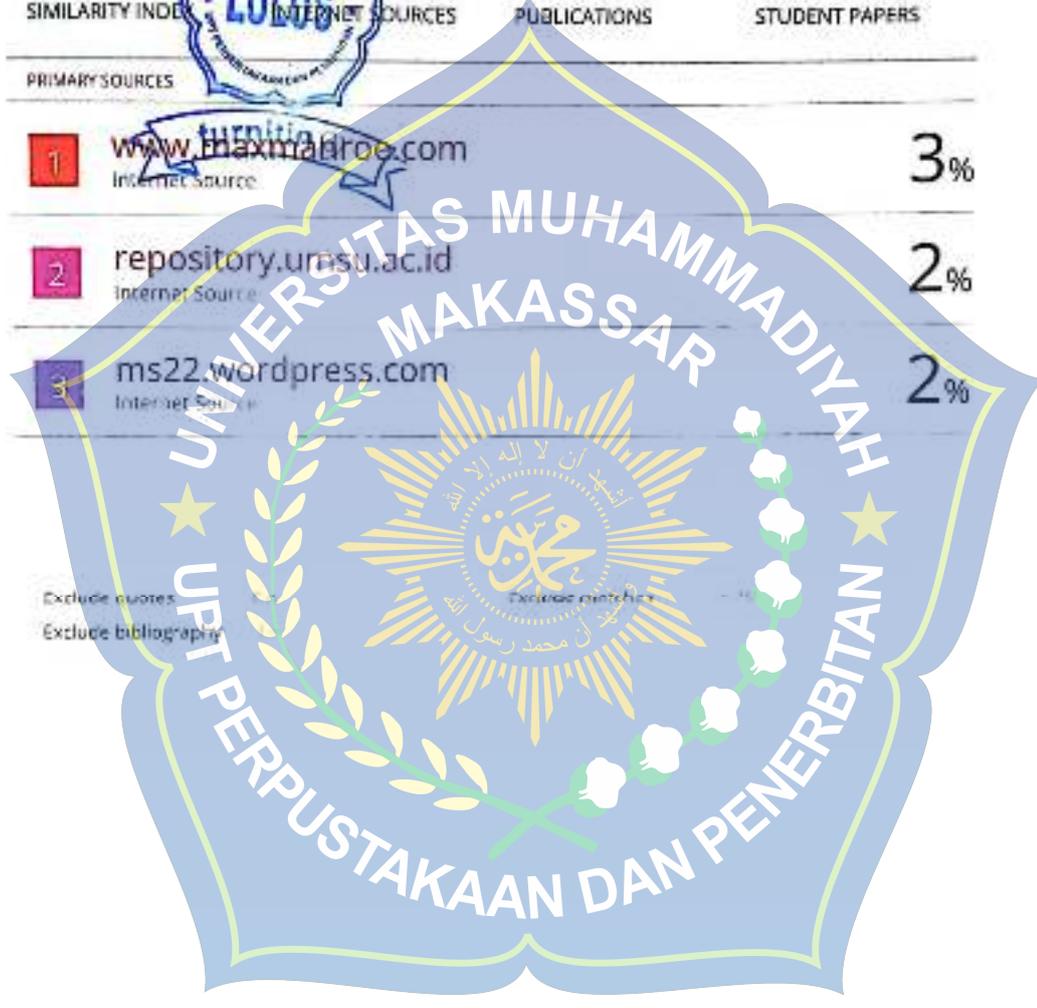
3

ms22.wordpress.com
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



II DWI CITRA NURANI - 105721111021

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX



13%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.umm1001@gmail.com Internet Source	3%
2	www.jurnal.syntaxliterare.co.id Internet Source	1%
3	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
4	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	Annisa Ulhasnah, Resita Eka Fransiska, Rully Hidayatullah, Harmonedi. "URGENSI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH ERA SOCIETY 5.0", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2025 Publication	1%
8	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%
10	Dewi Zulvia. "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DI PT. CIPTA NIAGA SEMESTA", INA-Rxiv, 2018	1%

AB III DWI CITRA NURANI - 10572111021

ORIGINALITY REPORT

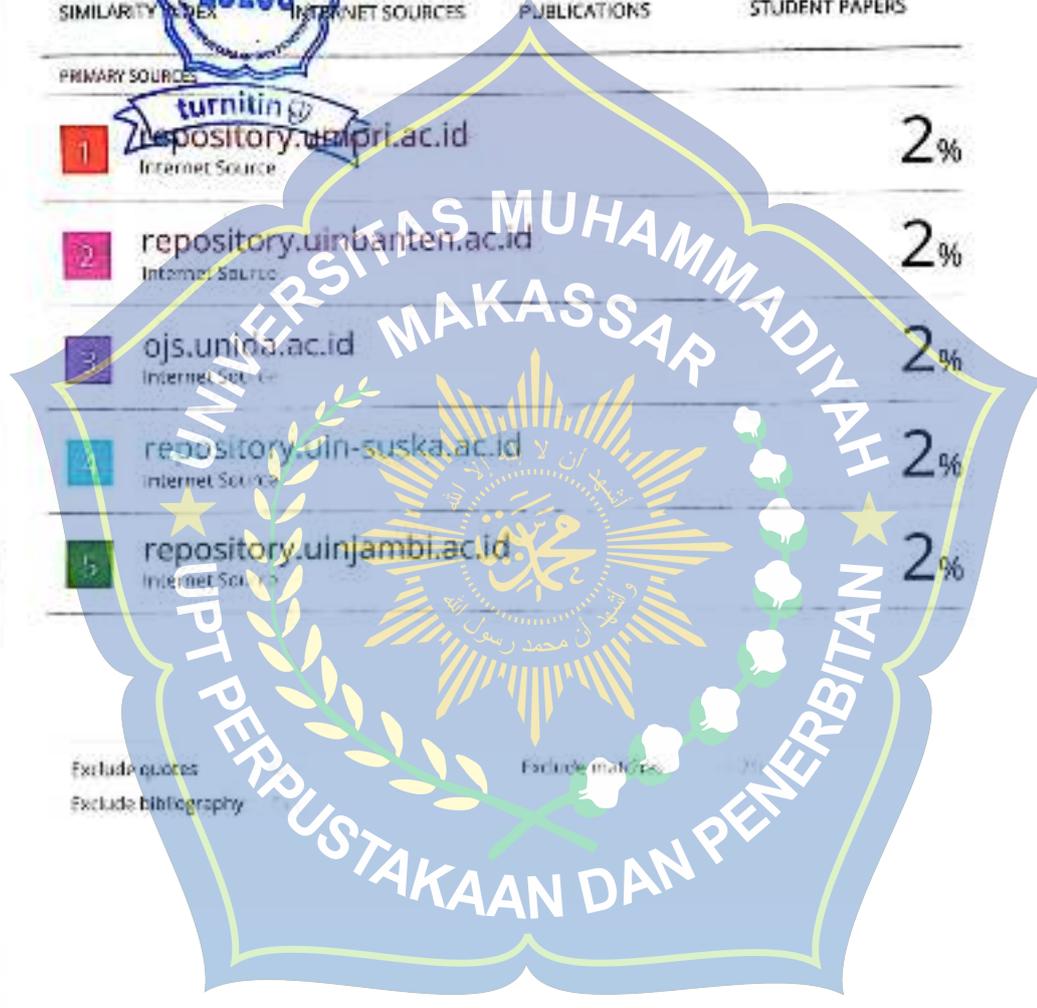
9% SIMILARITY INDEX
 LULUS! 12% INTERNET SOURCES
 5% PUBLICATIONS
 % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	repository.uinpri.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	2%
3	ojs.unina.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
 Exclude bibliography

Exclude matches



LAB IV DWI CITRA NURANI - 105721111021

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX



0%
PUBLICATIONS

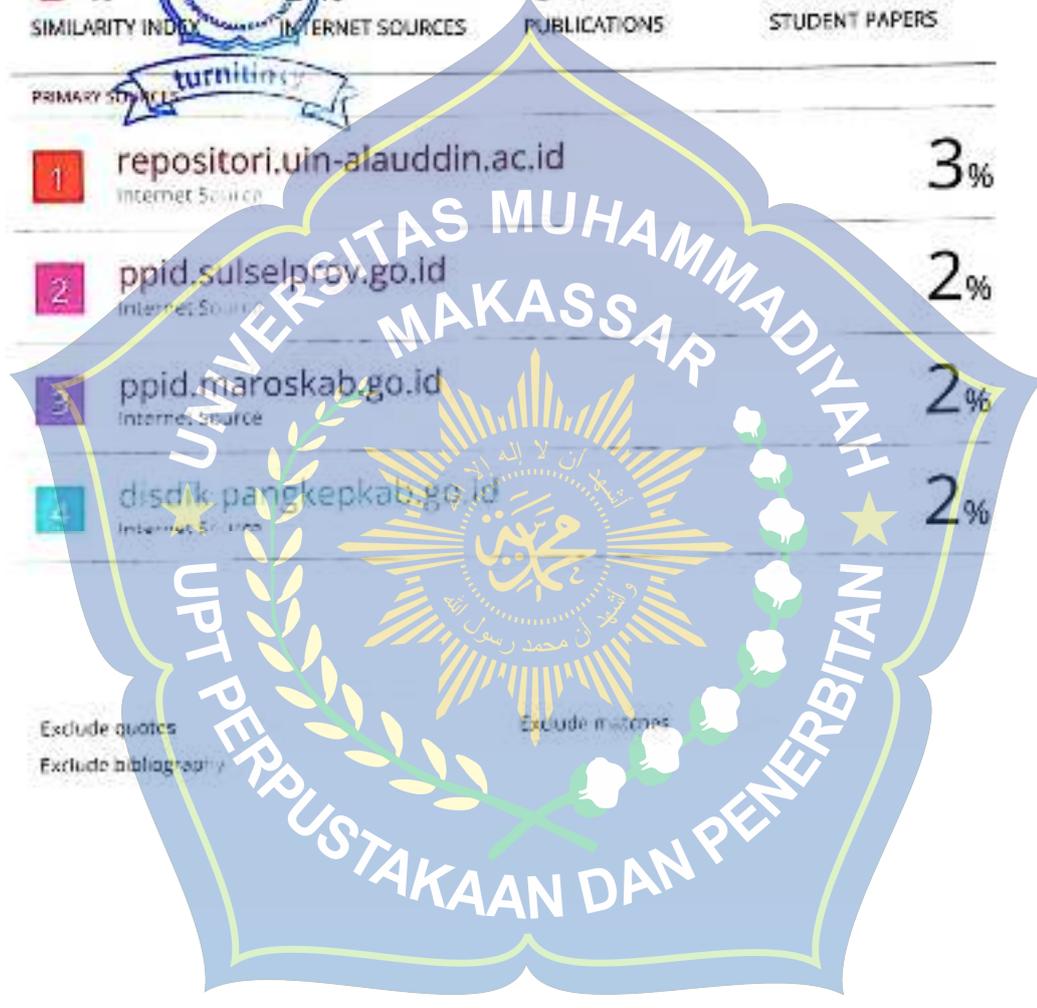
0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	ppid.sulselprov.go.id Internet Source	2%
3	ppid.maroskab.go.id Internet Source	2%
4	disdik.pangkepkab.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



AB V DWI CITRA NURANI - 105721111021

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX

5% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
2	simantek.sciencemakarioz.org Internet Source	3%

Exclude quotes 1

Exclude bibliography 0

Exclude matches 211

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Dwi Citra Nurani Panggilan Citra lahir di Makassar pada tanggal 29 November 2003 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Waris N dan Ibu Ida Rahayu B, S.Pd., M.Pd. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Pasui Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 26 Pulau Balang Lompo lulus tahun 2015, SMP Negeri 1 Pangkajene lulus tahun 2018, SMA Negeri 1 Pangkep lulus tahun 2021 dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.